



BPR PARASARI



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

2023



Daftar Isi

PENGANTAR 1

BATA PERUSAHAAN 2

PROFIL PERUSAHAAN 3

KOMPONEN 4

KERANGKA 5

PROFIL PERUSAHAAN

A. Volume Kerja 6

B. Struktur Organisasi 7

C. Perencanaan 8

D. Puncak Yang Diinginkan 9

LAPORAN KEANGGARAN

A. Pendahuluan 10

B. Definisi 11

C. Perhitungan 12

D. Kesimpulan 13

E. Daftar Pustaka 14

KEGIATAN PENUNJANG

A. Analisis Perencanaan 15

B. Organisasi 16

C. Fungsi dan Tugas 17

D. Struktur Organisasi 18

E. Perencanaan Kerja 19

F. Perencanaan Teknis 20

G. Perencanaan Anggaran 21

H. Kesimpulan 22

TANTANGAN, BAMBATAN DAN HARAPAN

PENDAP 23

Menjadi Lebih Independen dan Lebih Baik 24

Mengurangi Biaya dan Meningkatkan Kualitas 25

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Ringkasan Laporan Keuangan BPR. Parasari.....	1
PENGANTAR	2
DATA PERUSAHAAN	3
PROFIL PERUSAHAAN	4
KEPENGURUSAN	5
KEPEMILIKAN	7
PERKEMBANGAN USAHA.	
A. Volume Usaha (ASSET)	16
B. Penghimpunan Dana	18
C. Penggunaan Dana	24
D. Pinjaman Yang Diberikan	25
LAPORAN KEUANGAN	
A. Pendapatan	30
B. Beban	31
C. Rentabilitas	33
D. Likuiditas	34
E. Capital Adequacy Ratio	34
KEGIATAN PENUNJANG	
A. Strategi Pencapaian Sasaran	35
B. Organisasi dan Manajemen	36
C. Sumber Daya Manusia	39
D. Kebijakan Gaji dan Fasilitas Lainnya	41
E. Pengelolaan Resiko	42
F. Pengembangan Teknologi	45
G. Pengembangan Infrastruktur	46
H. Pengawasan Intern	4
TANTANGAN, HAMBATAN DAN HARAPAN.	
PENUTUP	
Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan Tahun 2023.	
Management Letter atas Laporan Keuangan Tahun 2023.	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 :	
Pertumbuhan BPR. Parasari tahun 2022 s/d 2023	15
Tabel 2 :	
Perkembangan Dana	18
Tabel 3 :	
Aktiva yang menghasilkan	24
Tabel 4 :	
Komposisi Kredit Menurut Sektor Usaha dan Jenis Penggunaannya	28
Tabel 5 :	
Perkembangan Ratio Keuangan	29
Tabel 6 :	
Perkembangan Pendapatan	30
Tabel 7 ;	
Beban Operasional	32
Tabel 8 ;	
Perkembangan Laba	33
Tabel 9 ;	
Perkembangan Modal	34
Tabel 10 ;	
Perkembangan SDM	40

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN 2023.

Dalam Ribuan Rupiah.

NO	KETERANGAN	DES 2022	DES 2023
A	KEADAAN KEUANGAN		
1	Pendapatan Operasional	19.153.869	23.409.097
2	Beban Operasional	15.628.810	17.512.337
3	laba Sebelum Pajak	3.963.613	5.645.089
4	Pajak Perusahaan	(886.305)	(1.241.232)
5	Asset	155.349.800	191.620.851
6	Pinjaman Yang Diberikan	108.135.713	119.451.352
7	Penempatan pada bank lain	41.125.460	67.469.529
8	Tabungan	68.918.949	83.072.731
9	Deposito	56.747.600	75.870.650
10	Pinjaman Diterima	-	-
B	RASIO - RATIO KEUANGAN.		
1	Capital Adequacy Ratio	53,00	43,99
2	Kualitas aktiva Produktif	2,47	2,70
3	Non Performing Loan (NPL)	3,40	4,44
4	Return On Asset	2,74	3,23
5	Ratio B O P O .	81,60	76,03
6	Cash Ratio	15,59	22,66
7	Loan to Deposit Ratio.	72,75	65,58

PENGANTAR.

Laporan Tahunan merupakan wujud dari pertanggung jawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2023. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya pada PT. BPR PARASARI sehingga tercipta suatu jalinan yang saling menguntungkan semua pihak. Kepercayaan masyarakat yang telah menjalin hubungan dalam penempatan dananya pada PT. BPR PARASARI adalah sebanyak 16.583 orang yang dihimpun dalam bentuk tabungan umum, tabungan program dan deposito sedangkan nasabah yang telah menjalin hubungan dalam bentuk pinjaman sebanyak 1.542 orang. Hubungan yang saling menguntungkan ini dari tahun ketahun diharapkan meningkat khususnya dalam penempatan dana, dan ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami.

Dengan laporan singkat ini diharapkan dapat membantu menjembatani kepentingan berbagai pihak. PT. BPR PARASARI yang sejak Tahun 1970 memberikan jasa layanan perbankan kepada usaha mikro kecil dan menengah, diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, sehat, kuat dan berdaya saing tinggi didalam meningkatkan peran dan kontribusinya dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan UMKM di masa mendatang. Dan kami sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada ikut mengembangkan PT. BPR PARASARI

Laporan ini merupakan laporan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2023.

DATA PERUSAHAAN

<p>PEMEGANG SAHAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. I Wayan Sukanta. 2. I Made Budiarsa. 3. Ni Wayan Ardani. 4. I Nyoman Gunarsa. 	<p>Pemegang 30 % Saham.</p> <p>Pemegang 24 % Saham.</p> <p>Pemegang 23 % Saham.</p> <p>Pemegang 23 % Saham.</p>
<p>DEWAN KOMISARIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE. 2. I Ketut Suwirya ,SE 	<p>Komisaris Utama.</p> <p>Komisaris.</p>
<p>DEWAN DIREKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya. 2. I Ketut Sulendra Duarsa, SE.MM 	<p>Direktur Utama.</p> <p>Direktur</p>
<p>PEJABAT UTAMA.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. I Made Sukawiarta, SE 2. Ni Made Sulasni, SE 3. Ni Made Sarinadi, SE 4. Gusti Ngurah Mahendra, SE 5. Ni Ketut Wariani, SE 6. Ni Putu Musmawati, SE 7. Ida Ayu Putri, SH 8. Putu Yushinta Primartasari, Amd, Ak 	<p>PE Audit Internal.</p> <p>PE Kepatuhan & Manajemen Risiko</p> <p>Kepala Bagian Operasional.</p> <p>Kepala Bagian Bisnis</p> <p>Kepala Kantor Kas Sembung.</p> <p>Kepala Kantor Kas Kerobokan.</p> <p>Kepala Kantor Kas Canggung.</p> <p>Kepala Kantor Kas Munggu</p>

PROFIL PERUSAHAAN

N a m a	PT. BPR. PARASARI.
Kantor Pusat. 05 Pebruari 1970	Br. Badung Lukluk, Kel. Lukluk, Kec. Mengwi, Kab. Badung. Telp. (0361) 4422495, 4415701, fax (0361) 4422709. e-mail : info@bprparasari.com
Kantor Kas Sembung 01 Juni 1989	Br. Dajan Peken Sembung, Desa Sembung, Kecamatan. Mengwi, Kabupaten Badung. Telp./ Fax. (0361) 829059.
Kantor Kas Kerobokan 08 September 2006	Jl. Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung Telp. (0361) 731206.
Kantor Kas Cangu 29 Oktober 2008	Jl. Raya Cangu, Desa Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Badung. Telp. (0361) 9076349
Kantor Kas Munggu 08 Oktober 2012	Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Telp. (0361) 8449377.
Jenis Usaha	Perbankan.
Status	BPR.
Modal	- Modal Dasar Rp. 20.000.000.000,- - Modal Setor Rp. 8.000.000.000,-
Total Asset Desember 2023	Rp. 191.620.851.487,88
Dewan Komisaris & Direksi Karyawan	4 Orang 60 Orang, terdiri dari : - Karyawan : 26 orang - Karyawati : 34 orang
Pendidikan SDM	Sarjana : 31 orang. Setingkat D3 : 2 orang. Setingkat D1 : 2 orang. Setingkat SLTA : 23 orang. Setingkat SLTP : 0 orang. Setingkat SD : 2 orang.

KEPENGURUSAN.

Susunan Pengurus PT. BPR PARASARI, Sesuai dengan Akta perubahan terakhir No. 11 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat oleh pejabat Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, Notaris di Kota Denpasar – Bali, Adalah sebagai berikut :

A. DEWAN KOMISARIS

yang terdiri dari :

1. Komisaris Utama

Komisaris Utama dijabat oleh : Bapak I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE.

Lahir di Abianbase pada tanggal 03 April 1962, Alamat tempat tinggal di Lingkungan Daging Yeh Abianbase Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Karyawan Colektor MAI. Bank Pasar PARASARI, sejak Tahun 1983 sampai dengan tahun 1989, Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Kantor Kas dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2016, Sejak juni 2017 diangkat menjadi Dewan Komisaris PT. BPR Parasari, sesuai akta No. 11 tanggal 16 Juni 2023 tentang surat keputusan rapat Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-230/KR.0812/2023 tanggal 26 Juni 2023, memiliki 3 (tiga) orang putra-putri yang masih bersekolah, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. BPR Parasari.

2. Komisaris

Komisaris dijabat oleh : Bapak I Ketut Suwirya, SE.

Lahir di Badung pada tanggal 19 Januari 1960, Alamat Lingkungan Tengah Lukluk, kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali Karier sebagai Karyawan di MAI. Bank Pasar PARASARI. Sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2015, selanjutnya sejak tahun 2018, Menjabat anggota Dewan Komisaris dengan jabatan Komisaris berdasarkan Akta No. 11 tanggal 16 juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-230/KR.0812/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal pelaksanaan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Parasari, memiliki 2 (dua) orang putra-putri yang sudah berkeluarga, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. BPR Parasari.

B. DIREKSI

Yang terdiri dari :

1. Direktur Utama.

Direktur Utama dijabat oleh Bapak Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya Lahir di Badung pada tanggal 17 Februari 1966, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Tengah Lukluk Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Account Officer (AO) pada Tahun 1990 di PT. Bank Bukopin Tbk .Cabang Denpasar, sebagai Pemimpin Capem Kediri Tahun 1995, Pemimpin Capem Kreneng Tahun 1998, dan kembali sebagai senior AO Kantor Cabang Utama sd. Tahun Oktober 2015. Terhitung tanggal 5 Nopember 2015, bergabung sebagai karyawan PT. BPR PARASARI. Jabatan sebagai Kepala Bagian Kredit, tanggal 08 Juni 2018, diangkat sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan selanjutnya sejak Desember tahun 2019, diangkat sebagai Direktur Utama yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. BPR Parasari berdasarkan Akta no 12, tanggal 16-12-2019 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-9/KR.0811/2020 tanggal 10-01-2020, memiliki 1 (satu) orang putra yang belum berkeluarga, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. BPR Parasari.

2. Direktur

Direktur dijabat oleh Bapak I Ketut Sulendra Duarsa, SE.MM Lahir di Badung pada tanggal 06 Juni 1980, Alamat Tinggal di Lingkungan Badung Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Karyawan Colektor PT. BPR PARASARI, sejak tanggal 11 Juni 2002 sampai dengan tahun 2006, Kepala Kantor Kas Kerobokan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2016, Kepala Bagian Operasional dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, selanjutnya sejak Agustus tahun 2019, diangkat sebagai Direktur PT. BPR Parasari berdasarkan Akta no 01, tanggal 07-08-2019 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-317/KR.0811/2019 tanggal 24-09-2019, memiliki 2 (dua) orang putri-putra yang masih bersekolah, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik namun sebagai pihak terkait dengan Pemegang Saham PT. BPR Parasari.

KEPEMILIKAN.

PT. BPR PARASARI yang beralamat di Lingkungan Banjar Badung Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Didirikan pada tahun 1970 oleh 6 (enam) orang yaitu : Bapak I Wayan Sukanta, Bapak I Wayan Gabiyuh (Almarhum), Bapak I Ketut Pedek, BA, Bapak I Wayan Enteg, (Almarhum), Bapak I Wayan Patrem (Almarhum), dan Bapak I Wayan Reta (Almarhum). Pada saat didirikan semula bernama Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Parasari (disingkat M.A.I. Bank Pasar Parasari) berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 5 Februari 1970. yang dibuat dihadapan Amir Syarifudin, SH Notaris di Denpasar. Dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-8238.HT.01.02 Th 1985 tanggal 26 Desember 1985. Berdasarkan Akta No 15. Notaris I Made Puryatma, SH, tanggal 6 Nopember 1997, nama bank berubah menjadi PT. BPR PARASARI. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-25-643 HT.01.01.Th 1998 tanggal 18 Nopember 1998 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No.2/1/KEP.PBI/DPR/2000 tanggal 11 Februari 2000. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, Perubahan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Akta perubahan anggaran dasar nomor 05 tanggal 5 juni 2014 melalui notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, disetujui bahwa modal dasar bank berjumlah Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) terbagi atas 20.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) . Perubahan terakhir berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Akta perubahan anggaran dasar nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, disetujui bahwa penambahan modal setor bank berjumlah Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah)). Dari penambahan modal setor tersebut maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan mengalami penambahan yang sebelumnya sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) menjadi Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 8.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah), Akta perubahan tentang pernyataan keputusan rapat tersebut telah juga mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui

lampiran keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU – AH.01.03-0356182 Perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Parasari tertanggal 06 November 2019.

Komposisi kepemilikan para pemegang Saham PT. BPR PARASARI yang beralamat di Lingkungan Banjar Badung Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :



I Wayan Sukanta.

Beliau adalah Pendiri PT. BPR PARASARI, yang beralamat di Jalan Raya Lukluk, Mengwi Badung pada tanggal 05 Pebruari 1970, sebagai Pemilik dan Pemegang Saham Pengendali yang memiliki 2.400 lembar saham bernilai nominal Rp. 2.400.000 ribu atau 30% Lembar Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 05 tanggal 05 Juni 2023 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, dengan salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor, Kep-27/KR.081/2016. Tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit And Proper Test) Saudara I Wayan Sukanta telah ditetapkan Selaku Pemegang Saham Pengendali PT. BPR Parasari pada tanggal 22 Agustus 2016. Beliau memiliki 4 (empat) orang anak yang semuanya sudah berkeluarga dan tidak terkait dengan Para Pemegang saham lainnya namun terkait dengan salah satu pengurus.



I Made Budiarsa.

Beliau adalah Pengganti (Ahli Waris) dari I Ketut Pedek (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.920 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.920.000 ribu atau 24% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 05 tanggal 05-06-2023 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Badung pada tanggal 20 Oktober 1964, Alamat Tinggal di Lingkungan Tengah Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau adalah seorang pesiunan Pegawai Asuransi dan Koperasi, Beliau merupakan anak ke dua dari lima bersaudara, Memiliki dua orang anak laki, anak ke II Kawin keluar dan menantu yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan Pengurus.



Ni Wayan Ardani.

Beliau adalah Pengganti (Akhli waris) dari I Wayan Gabiuh (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.840 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.840.000 ribu atau 23% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 05 tanggal 05 Juni 2023 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Lukluk pada tanggal 31 Desember 1946, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Dlod pempatan Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau

adalah Anak tunggal yang Pensiunan Pegawai PT. (Persero) Utama Karya Cabang Bali, Memiliki satu orang anak laki dan menantu yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan Pengurus.



I Nyoman Gunarsa.

Beliau adalah Pengganti (Akhli waris) dari I Wayan Enteg (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.840 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.8400.000 ribu atau 23% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 05 tanggal 05 Juni 2023 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Badung pada tanggal 01 Oktober 1964, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Tengah Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau Seorang Karyawan Swasta yang masih lajang (belum menikah) dengan 5 (lima) orang saudara yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan pengurus (Kakak yg ke 1 terkait pemegang saham lainnya)

Dengan demikian besarnya modal yang disetor PT. BPR. PARASARI sampai dengan akhir bulan Desember 2023, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019, Melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, adalah sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah)

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai (Rupiah)	Nominal (Rupiah)	Kmp (%)
1	I Wayan Sukanta	2.400	1.000.000	2.400.000.000	30,00
2	I Made Budiarsa	1.920	1.000.000	1.920.000.000	24,00
3	I Nyoman Gunarsa.	1.840	1.000.000	1.840.000.000	23,00
4	Ni Wayan Ardani.	1.840	1.000.000	1.840.000.000	23,00
Jumlah		8.000	5.000.000	8.000.000.000	100,00

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Maksud dan tujuan perseroan ini adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang BPR dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan.
2. Memberikan Kredit kepada pengusaha kecil dan menengah kepada masyarakat.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan umumnya sejauh yang diperkenankan oleh Pemerintah kepada BPR.

Adapun Ijin - ijin yang dimiliki PT. BPR PARASARI adalah sebagai berikut :

1. Ijin Menjalankan usaha BPR dengan surat keputusan No. S.Ket-497/DJM/III.3/11/1974. Dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Moneter tanggal 28 Nopember 1974.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) nomor 9120103840481 Lembaga pengelola dan penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintahan Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik ditetapkan tanggal 08 Agustus 2019.
3. NPWP Nomor 01.126.398.5-904.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.

Kantor Pusat PT. BPR Parasari berkedudukan di Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Badung, dengan jumlah karyawan sebanyak 60 orang dan memiliki 4 (empat) Kantor Kas dengan rincian sebagai berikut :

1. Kantor Kas Sembung, dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006, yang terletak di Banjar Dajan Peken Sembung, Desa Sembung Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, telp. / Fax (0361) 7995274.
2. Kantor Kas Kerobokan, Dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006, yang terletak di Jalan Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Telp (0361) 731206.
3. Kantor Kas Cangu dengan persetujuan BI No. 10/1057/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 16 Desember 2008, yang terletak di Jalan Raya Cangu, Desa Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Kabupaten Badung Telp. (0361) 9076349.
4. Kantor Kas Munggu dengan persetujuan BI No. 14/1340/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 08 Oktober 2012, yang terletak di Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Telp. (0361) 8449377.

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR PARASARI
TAHUN ANGGARAN 2023.

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, maka PT. BPR PARASARI dapat melewati tahun-tahun yang penuh tantangan. Berbagai tantangan dan cobaan telah dilalui ditahun 2023, berkat kesabaran dan ketakwaan kita sebagai umat yang beragama, dengan tekad dan semangat kerja keras, profesionalisme Manajemen beserta seluruh jajaran Pegawai, maka PT. BPR PARASARI terus-menerus berupaya mengembangkan diri dan meningkatkan usaha serta pengabdianya kepada masyarakat dan perusahaan yang sama-sama kita cintai. Dari usaha yang telah dilakukan, PT. BPR PARASARI terus mampu bertahan dan berkembang.

Kami menyadari bahwa walaupun PT. BPR PARASARI berada pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas di Kabupaten Badung, namun tugas dan misi yang diemban merupakan beban yang cukup berat. PT. BPR PARASARI tidak hanya harus mampu membaca harapan – harapan yang tersurat dalam pola-pola pembangunan Daerah Bali, tetapi juga harus mampu memenuhi harapan – harapan itu. Pertumbuhan perekonomian secara Umum yang diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat Bali, Kabupaten Badung Khususnya, Dengan dilandasi azas pemerataan pembangunan merupakan sasaran yang hendak dicapai.

Dalam Tahun 2023, Pertumbuhan Volume Usaha Sebesar Rp. 36.271.051 ribu setara dengan 23,35% dari tahun sebelumnya Rp. 155.349.800 ribu menjadi Rp. 191.620.851 ribu di tahun 2023. Pertumbuhan ini sudah barang tentu diikuti oleh pertumbuhan disektor perkreditan dan pendanaan. Pertumbuhan yang mampu dicapai seperti tersebut diatas menunjukkan pertumbuhan yang baik dibandingkan dengan pertumbuhan ditahun-tahun sebelumnya. Dalam menghadapi persaingan di masa-masa sulit tahun 2023. upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan peran dan fungsi Pelayanan dari SDM yang ada, Melalui Kantor yang dimiliki Seperti : Kantor Pelayanan Kas yang berada di wilayah Desa Sembung, Kantor Pelayanan kas yang berada di wilayah Desa Kerobokan, Kantor Pelayanan Kas Canggus, dan Kantor pelayanan kas yang berada di wilayah Desa Munggu.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap jasa layanan perbankan, Akan menuntut manajemen untuk selalu melakukan perubahan dengan Peningkatan jasa layanan kepada para nasabahnya. Melalui pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki dan selalu berinovasi untuk memacu ekosistem perbankan digital dalam tahun 2023 kami, berharap akan dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPR PARASARI dan akan lahir tenaga-tenaga yang lebih profesional dan mampu mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi. Kami menyadari bahwa apa yang dapat dicapai dalam tahun 2023 sudah maksimal meskipun kita tahu kondisi perekonomian tidak mudah untuk saat ini. Apa yang telah mampu dicapai tidak akan mungkin terwujud tanpa peran serta semua pihak.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing kita bersama, pada jalan yang dibenarkan-Nya.

Berikut kami sajikan pertumbuhan PT. BPR PARASARI periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, adalah sebagai berikut :

NO	Uraian	2022	2023	2024
1	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
2	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
3	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
4	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
5	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
6	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
7	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
8	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
9	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
10	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
11	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
12	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
13	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
14	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
15	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
16	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
17	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
18	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
19	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
20	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
21	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
22	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000
23	Saldo Awal	10.000.000	10.000.000	10.000.000
24	Saldo Akhir	10.000.000	10.000.000	10.000.000

**PERKEMBANGAN
PT. BPR PARASARI
2022 s/d 2023**

Dalam Ribuan

NO	KETERANGAN	Realisasi		PERTUMBUHAN 2022 S/D 2023	
		2022	2023	(Rp)	%
1	ASSET	155.349.800	191.620.851	36.271.051	23,35%
2	PINJAMAN	111.066.346	122.588.097	11.521.751	10,37%
3	NPL	3,40	4,44	1,04	30,59%
	- Kol 1	102.512.413	93.386.389	(9.126.024)	-8,90%
	- Kol 2	4.774.986	24.061.878	19.286.892	403,92%
	- Kol 3	14.603	290.794	276.191	1891,33%
	- Kol 4	71.000	643.633	572.633	806,53%
	- Kol 5	3.693.343	4.508.518	815.175	22,07%
	JUMLAH COL.(2.3.4&5)	8.553.932	29.504.823	20.950.891	244,93%
4	KEWAJIBAN SEGERA	408.648	386.333	(22.315)	-5,46%
5	TABUNGAN	68.918.948	83.072.731	14.153.783	20,54%
	HARI TUA	2.108.845	2.353.170	244.325	11,59%
	SAPARI	1.073.405	938.895	(134.510)	-12,53%
	TAMASSARI	10.040.002	9.850.345	(189.657)	-1,89%
	TAPASARI	12.308.108	13.537.039	1.228.931	9,98%
	TABUNGAN -KU	215.912	180.669	(35.243)	-16,32%
	HARIAN	42.492.918	54.510.571	12.017.653	28,28%
	TABUNGAN SIMPEL	679.758	1.702.042	1.022.284	150,39%
6	DEPOSITO	56.747.600	75.870.650	19.123.050	33,70%
7	SIMPANAN DARI BANK LAIN	-	49.247	49.247	100,00%
8	PINJAMAN DITERIMA	-	-	-	-
9	UTANG BUNGA	134.585	189.327	54.742	40,67%
10	UTANG PAJAK	205.234	223.017	17.783	8,66%
11	KEWAJIBAN LAIN	404.290	895.194	490.904	121,42%
	JUMLAH KEWAJIBAN	126.819.305	160.686.499	33.867.194	26,71%
12	PENDAPATAN	19.983.224	24.238.452	4.255.228	21,29%
13	BIAYA	16.019.611	17.898.702	1.879.091	11,73%
14	LABA/RUGI	3.077.308	4.403.857	1.326.549	43,11%
15	MODAL	8.000.000	8.000.000	-	0,00%
16	CADANGAN	17.453.187	18.530.495	1.077.308	6,17%
17	JML KANTOR KAS	4	4	-	0,00%
18	JML KARYAWAN	63	60	(3)	-4,76%

PERKEMBANGAN USAHA.

A. VOLUME USAHA (ASSET).

Pertumbuhan sepanjang tahun 2023 menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun menghadapi situasi persaingan yang sempat dibayangi ketidakpastian akibat dari persaingan antar lembaga keuangan khususnya BPR. Menghadapi situasi seperti ini berbagai upaya langkah antisipasi telah diambil oleh manajemen PT. BPR PARASARI sehingga mampu bertahan dan mengembangkan usahanya dalam tahun 2023 sebesar Rp. 36.271.051 ribu, setara dengan 23,35% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan dan pertahanan dari PT. BPR. PARASARI dari segala persaingan. Pertumbuhan Volume usaha secara kuantitas telah diimbangi pula dengan pertumbuhan secara kualitas, dengan menekan jumlah aktiva yang tidak produktif. Pertumbuhan dana melalui Tabungan dan Deposito yaitu : Tabungan Harian, Tabungan Program dan Deposito di tahun 2023 tercapai sebesar 118,20% dari rencana kerja tahun 2023. Dana Tabungan ini mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 14.153.783 ribu atau setara dengan 20,54% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 68.918.948 ribu, sehingga tabungan tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 83.072.731 ribu Peran tabungan masyarakat yang dapat dihimpun untuk menunjang pertumbuhan dana ternyata cukup baik. Pengumpulan dana dalam bentuk Deposito PT. BPR. PARASARI mampu tumbuh sebesar 33,70%, setara dengan Rp. 19.123.050 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 56.747.600 ribu, sehingga Deposito berjangka tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 75.870.650 ribu. Dengan demikian total dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito berjangka yang mampu dihimpun PT. BPR. PARASARI sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 158.943.381 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.276.833 ribu atau setara dengan 26,48 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 125.666.548 ribu.

Pertumbuhan dan perkembangan dana ditahun 2023, memberi kesempatan kepada PT. BPR. PARASARI untuk berperan lebih banyak dalam pembangunan melalui pembiayaan kepada masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dari dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh PT. BPR. PARASARI akhirnya dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang diberikan. Pada tahun 2023 Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat meningkat sebesar 10,37%, atau setara dengan

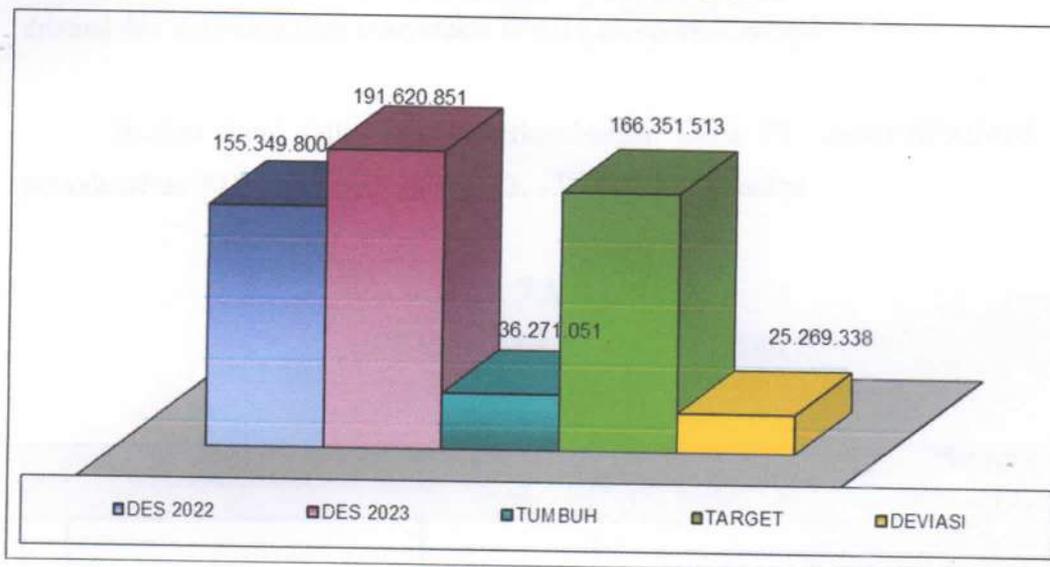
Rp 11.521.751 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp.111.066.346 ribu menjadi Rp. 122.588.097 ribu di tahun 2023.

Melalui pertumbuhan volume usaha yang dicapai tahun 2023, PT. BPR. PARASARI dapat memperoleh laba komersial setelah pajak sebesar Rp 4.403.857 ribu atau tumbuh sebesar Rp. 1.326.549 ribu, setara dengan 43,11%.

Berikut kami sajikan grafik pertumbuhan Aktiva Bank PT. BPR PARASARI tahun 2023 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.1

PERTUMBUHAN AKTIVA



B. PENGHIMPUNAN DANA

Total Dana yang mampu dihimpun PT. BPR. PARASARI sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 158.943.381 ribu, Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.276.833 ribu, atau 26,48 % bila dibandingkan dengan total dana yang dihimpun di tahun 2022 sebesar Rp. 125.666.548. Sebanyak 20,54 % setara dengan Rp. 83.072.731 ribu dari total dana yang dihimpun merupakan Dana Masyarakat dalam bentuk tabungan program dan tabungan harian. Tabungan Harian mendominasi pengumpulan dana terbesar yaitu Rp. 54.510.571 ribu setara dengan 28,28%. Pengumpulan dana terbesar kedua adalah Deposito yaitu sebanyak 33,70% setara dengan Rp. 75.870.650. Pengumpulan dana terbesar ke tiga adalah Tabungan Program sebesar 8,08 % setara dengan Rp. 28.562.160 ribu. Peningkatan pendanaan ini erat kaitannya dengan keberadaan PT. BPR. PARASARI yang semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat di wilayah operasionalnya.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Dana PT. BPR.PARASARI selama periode tahun 2022 sampai dengan 2023, adalah sebagai berikut

TABEL 2
PERKEMBANGAN DANA

NO	JENIS DANA	TAHUN 2022	TAHUN 2023	GROWTH 2022 s/d 2023	
	TOTAL DANA	125.666.548	158.943.381	33.276.833	26,48
1	Dana Masyarakat :	125.666.548	158.943.381	33.276.833	26,48
	a. Tabungan Program.	26.426.030	28.562.160	2.136.130	8,08
	HARI TUA	2.108.845	2.353.170	244.325	11,59
	SAPARI	1.073.405	938.895	(134.510)	(12,53)
	TAMASSARI	10.040.002	9.850.345	(189.657)	(1,89)
	TAPASARI	12.308.108	13.537.039	1.228.931	9,98
	TABUNGAN-KU	215.912	180.669	(35.243)	(16,32)
	TABUNGAN SIMPEL	679.758	1.702.042	1.022.284	150,39
	b. Tabungan Harian	42.492.918	54.510.571	12.017.653	28,28
	c. Deposito	56.747.600	75.870.650	19.123.050	33,70

TABUNGAN

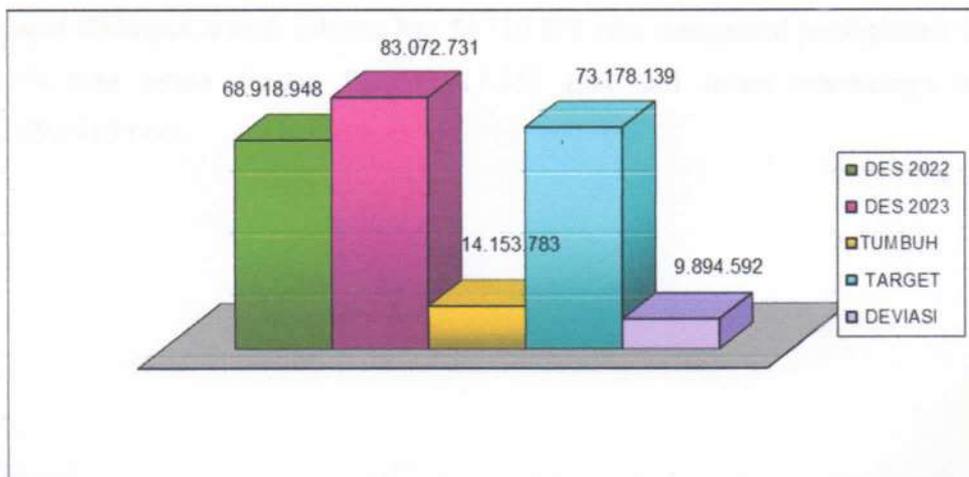
Sasaran Operasional pengumpulan dana dalam bentuk tabungan PT. BPR PARASARI mulai tahun 2010 agak sedikit berbeda dengan sasaran di tahun-tahun sebelumnya. Dalam operasionalnya Pelayanan tabungan mulai bergeser ke sagmen

Rp.5 000 (lima ribu rupiah) keatas, Dengan asumsi bahwa : kemampuan masyarakat utamanya para nasabah yang dilayani sudah mulai tumbuh dan bergeser keatas, Kerjasama penempatan pada saat kelebihan / kekurangan dana antar sesama BPR sudah mulai tumbuh, begitu juga dengan Bank Umum sudah mulai menanamkan kepercayaan kepada BPR melalui lingkid program. Disamping itu juga, Pergeseran ini juga bertujuan untuk menghindari persaingan negatif terhadap berjamuran tumbuhnya lembaga keuangan non bank seperti Koperasi dan lembaga keuangan lainnya yang memiliki jasa layanan yang sama dengan BPR.

Dalam tahun 2023 Tabungan PT. BPR PARASARI bertumbuh sebesar 20,54% atau setara dengan Rp. 14.153.783 ribu dari Rp. 68.918.948 ribu tahun 2022 menjadi Rp. 83.072.731 ribu .

Berikut kami sajikan grafik Pertumbuhan Tabungan PT. BPR PARASARI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.2
PERTUMBUHAN TABUNGAN.



Dari pertumbuhan dana dalam bentuk tabungan diatas dapat kami sampaikan bahwa PT. BPR PARASARI memiliki 2 (dua) jenis produk tabungan yaitu Tabungan Harian dan Tabungan Program. Kedua jenis produk tabungan inilah yang dimanfaatkan oleh Manajemen didalam memacu peningkatan pendanaan disamping produk lainnya seperti Deposito berjangka masyarakat.

TABUNGAN HARIAN.

Tabungan Harian adalah Tabungan untuk perorangan atau kelompok masyarakat dengan persyaratan murah dan ringan yang diterbitkan oleh PT. BPR PARASARI guna membantu didalam menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui jenis tabungan ini PT. BPR PARASARI memperoleh manfaat ganda. Disamping sebagai instrumen pendanaan, Tabungan ini pun mempunyai hubungan yang erat dengan fasilitas pinjaman yang diterima. Hal ini erat kaitannya dengan kebiasaan Nasabah (para pedagang kecil) yang dilayani sengaja menabung untuk kelancaran pembayaran kredit yang telah diterima dari bank. Namun sistem tabungan seperti ini tidak dapat dipisahkan dengan sistem pelayanan antar jemput yang sampai saat ini masih dilakukan dan diminati oleh masyarakat sebagai pengguna jasa layanan PT. BPR PARASARI. Sampai dengan tahun 2023 telah tercatat 9.003 rekening sebagai nasabah penabung harian, Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 782 orang dari tahun sebelumnya sebesar 9.785 rekening karena termasuk dalam katagori tabungan pasif dan memiliki saldo dibawah ketentuan yang telah ditetapkan (saldo dibawah Rp. 5.000,-). Dari jumlah nasabah tabungan harian yang dimiliki sampai dengan akhir Desember 2023 dana yang dapat dihimpun adalah sebesar Rp. 54.510.571 ribu mengalami peningkatan sebesar 28,28 % atau setara dengan Rp. 12.017.653 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 42.492.918 ribu.

TABUNGAN PROGRAM.

Produk ini merupakan hasil dari pada modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat pengguna jasa layanan keuangan PT. BPR PARASARI. Tabungan dengan sistem penyetoran sekali atau rutin setiap bulan dengan jangka waktu tertentu ini ternyata telah mampu merebut hati masyarakat, Sampai dengan akhir tahun 2023 telah tercatat sebanyak 6.443 Orang telah menjadi peserta tabungan program. Dari peserta tabungan program ini dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 28.562.160 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.136.130 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 26.426.030 ribu. Pemasaran produk tabungan program ini sudah mulai merambah masyarakat golongan menengah keatas.

Adapun Jenis produk tabungan program PT. BPR PARASARI adalah :

1. Tabungan Hari Tua (THT)

Suatu hal yang paling ditakuti oleh kebanyakan orang yang sudah bekerja adalah Ketika memasuki usia Purnabakti, Usia Purnabakti adalah usia yang dianggap sudah tidak produktif lagi, usia yang sudah usang, tua, dan seterusnya. Apalagi usia tua yang tidak dipersiapkan dengan baik akan menambah deretan permasalahan yang akan muncul. Melalui Program Tabungan Hari Tua (THT) yang dirancang dan sudah mulai dikembangkan oleh PT. BPR PARASARI semenjak tahun 1980-an mudah-mudahan dapat membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi usia tua. Kami berkeyakinan bahwa Kalau sudah dipersiapkan sedini mungkin dari sekarang, Salah satunya adalah dengan menyisihkan sebagian kecil penghasilan kita untuk program Tabungan Hari Tua, maka semuanya akan menjadi lebih baik dan Nyaman. Sampai dengan akhir Desember 2023 dari jenis program tabungan ini dana yang dapat dihimpun mencapai Rp. 2.353.170 ribu, Mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 244.325 ribu dari tahun sebelumnya Rp 2.108.845 ribu.

2. Simpanan Pelajar Bank Parasari (SAPARI)

Anak-anak adalah permata hidup bagi setiap orang tua, mereka tumbuh ceria dari sisi kepinterannya masing-masing, sebuah cita-cita selalu melekat dihati mereka, kata-kata "Aku ingin jadi dokter, Aku ingin jadi pilot, Aku ingin jadi insinyur", sering terlontar dari mulut mungil mereka. Termotivasi oleh cita-cita anak-anak tersebut PT. BPR PARASARI ingin mengabdikan diri memberikan

suport bantuan berupa produk tabungan program SAPARI kepada orang tua yang bijak sehingga dapat mewujudkan cita-cita mereka. Adapun dana yang dapat dihimpun dari jenis produk tabungan ini adalah Rp. 938.895 ribu. Mengalami penurunan -12,53% atau setara dengan Rp. - 134.510 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.073.405 ribu.

3. Simpanan Masyarakat Bank Parasari (TAMASSARI).

Dari Tabungan program jenis ini PT. BPR PARASARI mampu menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 9.850.345 ribu ditahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp. -189.657 ribu atau setara dengan -1,89% dari tahun sebelumnya Rp. 10.040.002 ribu.

4. Tabungan Upacara Bank Parasari (TAPASARI).

Pada tahun 2023 Jenis tabungan program ini mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.228.931 ribu dari tahun sebelumnya Rp. 12.308.108 ribu menjadi Rp. 13.537.039 ribu, mengalami peningkatan 1.228.931 setara dengan 9,98%

5. Tabungan –Ku.

Program Tabungan-ku mulai dikembangkan semenjak tahun 2010 dengan nominal tabungan sebesar Rp. 180.669 ribu, Pada tahun 2023 dari 85 nasabah yang dimiliki dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 180.669 ribu, menurun sebesar Rp. -35.243 ribu dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 215.912 ribu atau setara dengan -16,32%

6. Tabungan –SIMPEL.

Produk Simpanan Pelajar mulai dikembangkan sejak tahun 2018 dengan jumlah Nominal sebesar Rp. 1.702.042 ribu, Pada tahun 2023 dari 2.382 nasabah yang dimiliki dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 1.702.042 ribu, tumbuh sebesar Rp. 1.022.284 ribu dari tahun sebelumnya yaitu Rp 679.758 ribu

Melalui produk Tabungan Program telah terkumpul dana sebesar Rp. 28.562.160 ribu atau dalam setahun mengalami pertumbuhan sebesar Rp 2.136.130 ribu atau 8,08% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 26.426.030 ribu.

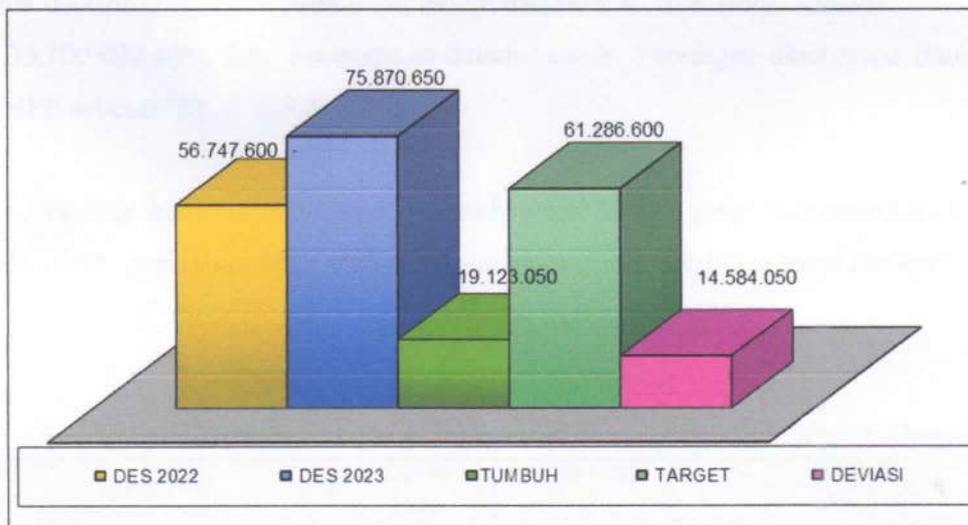
DEPOSITO.

Dana dalam bentuk Deposito Masyarakat yang berhasil dihimpun PT. BPR PARASARI sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak Rp. 75.870.650 ribu atau mengalami peningkatan sebesar 33,70 % dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 56.747.600 ribu atau setara dengan Rp 19.123.050 ribu dengan jumlah deposan sebanyak 1.137 orang.

Dominasi peran dana masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka yang berhasil dikumpulkan oleh PT. BPR PARASARI sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh dua hal yaitu Pertama ekonomi masyarakat sudah semakin meningkat dan yang kedua : Jasa dalam bentuk bunga yang diterima oleh para deposan cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan produk simpanan lainnya.

Berikut kami sajikan grafik pertumbuhan Dana dalam bentuk Deposito berjangka PT. BPR PARASARI tahun 2023, adalah sebagai berikut :

GRAFIK.3
PERTUMBUHAN DEPOSITO



C. PENGGUNAAN DANA.

Penggunaan dana yang dialokasikan kedalam aktiva yang menghasilkan adalah sebesar Rp. 190.057.627 ribu, Posisi ini mengalami peningkatan Rp. 37.865.822 ribu atau 24,88% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 152.191.805 ribu. Dari jumlah dana yang berhasil dihimpun ditahun 2023 dialokasikan kedalam aktiva-aktiva yang menghasilkan, seperti : Pemberian kredit kepada masyarakat sesuai dengan kegunaannya sebanyak 64,50 Penempatan pada Bank lain seperti : Bank Umum dan sesama BPR sebanyak 35,50%.

Penggunaan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat merupakan komponen terbesar dari total aktiva yang menghasilkan. Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat mencapai Rp. 122.588.097 ribu, penempatan pada bank lain merupakan komponen terbesar kedua setelah kredit. Sampai dengan akhir tahun 2023 penempatan pada bank lain sebesar Rp. 67.469.530 ribu mengalami peningkatan sebesar 64,06% atau setara dengan Rp. 26.344.071 ribu bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 41.125.459 ribu. Penempatan pada Bank lain ini terdiri dari: Penempatan dalam bentuk Giro pada Bank Umum sebesar Rp. 31.376.489 ribu, Penempatan dalam bentuk deposito berjangka pada Bank umum dan BPR Konvensional sebesar Rp. 33.100.000 ribu, dan Penempatan dalam bentuk Tabungan dibeberapa Bank Umum dan BPR sebesar Rp. 2.993.041 ribu.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Aktiva yang Menghasilkan PT. BPR. PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 3
AKTIVA YANG MENGHASILKAN

(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	JENIS DANA	TAHUN 2022	TAHUN 2023	GROWTH 2022 s/d 2023	
1	Pinjaman Yg diberikan	111.066.346	122.588.097	11.521.751	10,37
2	Penempatan Pd Bank Lain	41.125.459	67.469.530	26.344.071	64,06
	- Giro	9.659.152	31.376.489	21.717.337	224,84
	- Deposito Berjangka	24.100.000	33.100.000	9.000.000	37,34
	- Tabungan	7.366.307	2.993.041	(4.373.266)	(59,37)
	J U M L A H	152.191.805	190.057.627	37.865.822	24,88

D. PINJAMAN YANG DIBERIKAN.

Dalam tahun 2023 pinjaman yang diberikan kepada masyarakat bertumbuh, seperti telah diuraikan diatas sampai dengan akhir tahun 2023 pinjaman yang diberikan bertumbuh sebesar Rp. 11.521.751 ribu atau 10,37 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 111.066.246 ribu menjadi Rp. 122.588.097 ribu dengan jumlah debitur sebanyak 1.542 orang, Tingkat Non Performing Loan (NPL) sebesar 4,40%.

Sasaran perkembangan kredit PT. BPR PARASARI sejak awal berdirinya memang lebih banyak diarahkan pada Kredit Modal Kerja dalam usaha untuk mendorong perkembangan pengusaha kecil yang berada di daerah pedesaan tempat dimana bank itu berada. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan PT. BPR PARASARI penyaluran kredit secara bertahap mulai merambah kepada para pengusaha kecil yang berada di Daerah perkotaan. Untuk dapat mencapai perkembangan yang maksimal BPR PARASARI telah berusaha mengoptimalkan peran dan fungsi dari masing-masing sumber daya manusia yang dimilikinya melalui Diklat dan memaksimalkan pelayanan melalui kantor-kantor yang ada. seperti : Keberadaan Kantor Pusat dan Kantor-kantor Kas yang tersebar diwilayah Kabupaten Badung , Kecamatan Mengwi dan Kuta Utara.



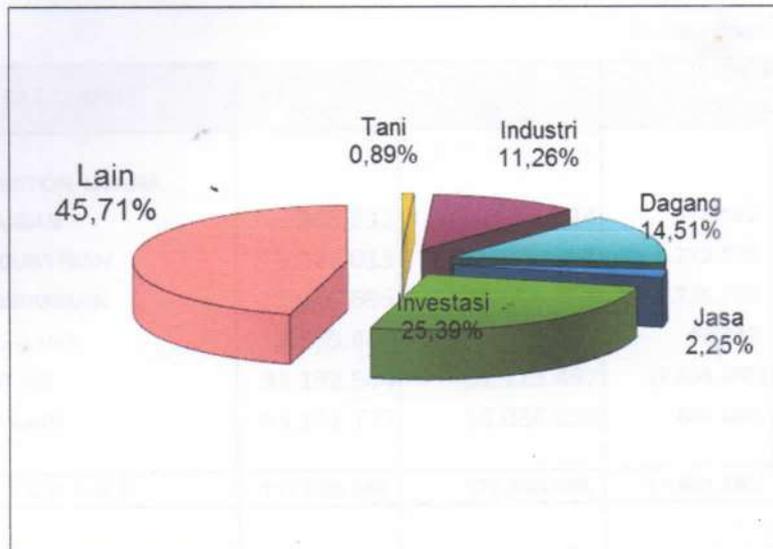
UMKM.2023. BPR.PARASARI

Dalam usaha untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai pelayan UMKM maka, Tahun 2023 Kredit tetap diarahkan pada sektor perdagangan dan industri kecil. Sampai dengan akhir tahun 2023 total kredit yang diarahkan disektor Perdagangan sebesar Rp. 17.783.424 ribu atau 14,51 % dari total kredit yang diberikan. Kredit disektor ini pertumbuhan sebesar Rp. 6.736.728 ribu atau setara dengan 60,98% dari tahun sebelumnya Rp. 11.046.696 ribu. Untuk kredit sektor industri pada tahun 2023 sebesar Rp. 13.799.391 ribu atau 11,26 % dari total kredit yang diberikan, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 5.772.378 ribu atau setara dengan 71,91 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 8.027.013 ribu. Sektor lain – lain (Konsumtif) merupakan sektor yang cukup besar dibiayai. Besarnya kredit yang dialokasikan dalam sektor lain - lain ini adalah sebesar Rp. 56.036.036 ribu atau 45,71% dari total kredit yang diberikan tahun 2023, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 864.259 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 55.171.777 ribu atau setara dengan 1,57%, Selanjutnya Sektor Investasi, besarnya pembiayaan pada sektor ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 31.123.497 ribu atau 25,39% dari total kredit yang diberikan tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp. -2.069.087 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 33.192.584 ribu atau setara dengan -6,23%. Sektor Jasa – jasa sebesar Rp. 2.757.726 ribu atau 2,25% dari total kredit tahun 2023, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 98.282 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.659.444 ribu atau setara dengan 3,70%, dan Sektor Pertanian sebesar Rp. 1.088.024 ribu atau 0,89% dari total kredit tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp. 119.192 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 968.832 ribu atau setara dengan 12,30%

Berikut kami sajikan grafik Komposisi Kredit menurut sektor usaha yang dibiayai PT. BPR PARASARI tahun 2023 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.4

KOMPOSISI KREDIT MENURUT SEKTOR USAHA.



Dari Jenis Penggunaannya, Kredit lebih banyak dialokasikan kedalam bentuk Kredit Konsumsi yaitu sebesar 45,71% atau Rp. 56.036.036 ribu dari total kredit tahun 2023, Sebanyak 28,90% atau Rp. 35.428.565 ribu dialokasikan ke Kredit Modal Kerja, dan sisanya sebanyak Rp. 31.123.496 ribu atau setara dengan 25,39% dialokasikan ke kredit Investasi.

Untuk lebih jelasnya berikut kami sajikan tabel perkembangan Kredit menurut Sektor Ekonomi dan Jenis Usaha yang dibiayai oleh: PT. BPR PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 4

**KOMPOSISI KREDIT MENURUT
SEKTOR USAHA DAN JENIS PENGGUNAANNYA.**

Dalam ribuan rupiah.

NO	GOLONGAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	GROWTH 2022 s/d 2023	
	SEKTOR USAHA				
1	PERTANIAN	968.832	1.088.024	119.192	12,30
2	PERINDUSTRIAN	8.027.013	13.799.391	5.772.378	71,91
3	PERDAGANGAN	11.046.696	17.783.424	6.736.728	60,98
4	JASA - JASA	2.659.444	2.757.726	98.282	3,70
4	INVESTASI	33.192.584	31.123.497	(2.069.087)	(6,23)
5	LAIN - LAIN	55.171.777	56.036.036	864.259	1,57
	J U M L A H	111.066.346	122.588.098	11.521.752	10,37
	JENIS PENGGUNAAN				
1	MODAL KERJA	22.701.985	35.428.565	12.726.580	56,06
2	INVESTASI	33.192.584	31.123.496	(2.069.088)	(6,23)
3	KONSUMSI	55.171.777	56.036.036	864.259	1,57
	J U M L A H	111.066.346	122.588.097	11.521.751	10,37

Pertumbuhan Kredit yang dicapai PT.BPR. PARASARI, didorong oleh keinginan untuk berpartisipasi lebih banyak didalam mendukung program pemerintah dalam usaha untuk perkembangan pembangunan sebagai lembaga pembiayaan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

LAPORAN KEUANGAN.

Peningkatan volume usaha yang dapat dicapai dalam tahun 2023, mengalami peningkatan pendapatan bank. Dalam setahun total pendapatan telah mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 4.255.228 ribu atau setara dengan 22,22 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.153.869 ribu menjadi Rp. 23.409.097 ribu.

1. Peningkatan pendapatan operasional dari bunga yang terdiri dari :
 - a. Pendapatan bunga Kontraktual meningkat sebesar Rp 4.199.517ribu, setara dengan 25,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 16.312.303 ribu. Menjadi Rp. 20.511.820 ribu ditahun 2023.
 - b. Pendapatan dari provisi kredit dan admin meningkat sebesar 57,65 % atau setara dengan Rp. 821.559 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.425.115 ribu menjadi Rp. 2.246.674 ribu di tahun 2023.
2. Pendapatan Operasional lainnya penurunan sebesar -54,07% setara dengan Rp. -765.848 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.416.451 ribu menjadi Rp. 650.603 ribu di tahun 2023.
3. Sedangkan penggunaan Beban Operasional di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.879.091 atau setara dengan 12,02 %. laba komersial setelah pajak bertumbuh sebesar Rp. 1.326.549 ribu atau setara dengan 43,11 % dari tahun sebelumnya Rp. 3.077.308 ribu menjadi Rp. 4.403.857 ribu.

Berikut kami sajikan perkembangan Ratio keuangan PT. BPR PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 5
PERKEMBANGAN RATIO KEUANGAN

KOMPONEN	DES 2022	DES 2023	GROWTH 2022 - 2023	
			Deviasi	%
RATIO KEUANGAN				
Capital Adequacy Ratio	53,00	43,99	(9,01)	(17,00)
Kualitas aktiva Produktif	2,47	2,70	0,23	9,31
Non Performing Loan (NPL)	3,40	4,44	1,04	30,59
Return On Asset	2,74	3,23	0,49	17,88
Ratio B O P O .	81,60	76,03	(5,57)	(6,83)
Cash Ratio	15,59	23,02	7,43	47,66
Loan to Deposit Ratio.	72,75	73,73	0,98	1,35

A. PENDAPATAN.

Dalam tahun 2023 bank telah mencapai pendapatan operasional sebesar Rp. 23.409.097 ribu, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.153.869 ribu mengalami peningkatan sebesar 4.255.228 ribu atau sebesar 22,22%. Pendapatan yang sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah pendapatan operasional, disamping itu, pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang cukup memiliki kontribusi dalam perhitungan laba/rugi.

Pendapatan operasional tahun 2023 didominasi oleh pendapatan dari hasil bunga kontraktual yaitu sebesar 87,62% dari total pendapatan operasional atau setara dengan Rp.20.511.820, jumlah ini bertumbuh sebesar 25,74% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga kontraktual tahun sebelumnya sebesar Rp. 16.312.303 ribu, Pendapatan terbesar kedua adalah dari hasil Provisi kredit dan admin sebesar Rp. 2.246.674 ribu, Mengalami peningkatan sebesar Rp. 821.559 ribu setara dengan 57,65 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.425.115 ribu, Pendapatan operasional lainnya penurun sebesar Rp. -765.848 ribu setara dengan -54,07%.

Total pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp 23.409.097 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.255.228 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.153.869 ribu, pertumbuhan ini dapat menurunkan atau menekan Non Performing Loan (NPL) kualitas aktiva produktif, khususnya kredit yang merupakan tumpuan utama dalam sektor pendapatan.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Pendapatan Operasional PT. BPR. PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 6
PERKEMBANGAN PENDAPATAN

Dalam Ribuan Rupiah

KOMPONEN	DES 2022	DES 2023	GROWTH 2022 - 2023	
Pendapatan Operasional	19.153.869	23.409.097	4.255.228	22,22
Pendapatan bunga				
a. Bunga kontraktual	16.312.303	20.511.820	4.199.517	25,74
b. Provisi kredit	1.425.115	2.246.674	821.559	57,65
2. Pendapatan lainnya	1.416.451	650.603	(765.848)	(54,07)

B. BEBAN.

Persaingan di sektor bunga dan pelayanan mengalami peningkatan ditahun 2023 yang mengakibatkan pengendalian penggunaan anggaran beban biaya terasa sangat sulit. Terutama beban biaya bunga yang merupakan komponen terbesar dari keseluruhan beban biaya. Seperti halnya dengan pendapatan, pada beban biaya terdapat pula komponen biaya non operasional yang tidak memiliki kontribusi langsung terhadap rugi - laba. Total beban biaya operasional yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp. 17.507.901 ribu atau dalam setahun mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.879.091 ribu. Beban biaya bunga mendominasi pengeluaran biaya yaitu sebanyak Rp. 7.380.358 ribu atau 42,15% dari total beban biaya operasional tahun 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15,79 %, bila dibandingkan dengan beban biaya bunga yang dikeluarkan tahun 2022 sebesar Rp. 6.374.143 ribu. Peningkatan ini akibat penyesuaian suku bunga LPS. Biaya kedua yang mengalami peningkatan dalam jumlah cukup besar adalah biaya Tenaga Kerja. Biaya ini mengalami peningkatan sebesar Rp 928.606 ribu setara dengan 14,21% dari beban biaya tenaga kerja tahun 2022 sebesar Rp. 6.533.739 ribu menjadi Rp. 7.462.345 ribu di tahun 2023. Peningkatan biaya tenaga kerja jelas memiliki hubungan yang sangat erat dengan usaha bank untuk meningkatkan produktifitas kerja para karyawannya. Peningkatan beban biaya operasional lainnya berkaitan erat dengan adanya kenaikan harga barang-barang untuk menunjang operasional bank.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Beban Operasional PT. BPR. PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 7
BEBAN OPERASIONAL

Dalam ribuan rupiah

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
B	BEBAN OPERASIONAL	15.628.810	17.507.901	1.879.091	12,02
	1. Beban bunga	6.374.143	7.380.358	1.006.215	15,79
	2. Beban kerugian restr. kredit	-	-	-	
	3. Beban penyisihan pengh.aset prod.	966.502	757.468	(209.034)	(21,63)
	4. Beban pemasaran	119.661	64.571	(55.090)	(46,04)
	5. Beban penelitian dan pengemb.	-	-	-	
	6. Beban administrasi dan umum				
	a. Beban tenaga kerja	6.533.739	7.462.345	928.606	14,21
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	155.614	222.836	67.222	43,20
	c. Beban sewa	217.069	209.234	(7.835)	(3,61)
	d. Beban peny/pengh aset ttp & inv	338.770	331.345	(7.425)	(2,19)
	e. Beban amort aset tidak berwujud	-	-	-	-
	f. Beban premi asuransi	42.620	40.976	(1.644)	(3,86)
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	133.590	162.034	28.444	21,29
	h. Beban barang jasa	686.623	784.140	97.517	14,20
	I. Pajak - pajak	24.754	24.823	69	0,28
	7. Beban lainnya	35.725	67.771	32.046	89,70
C	Laba Operasional	3.525.059	5.901.196	2.376.137	67,41
D	Pendapatan Non Operasional	829.355	146.215	(683.140)	(82,37)
E	Beban Non Operasional	390.801	397.887	7.086	1,81
F	Laba Non Operasional	438.554	(251.671)	(690.225)	(157,39)
G	Laba Tahun Barjalan	3.963.613	5.645.089	1.681.476	42,42
H	Taksiran Pajak Penghasilan	(886.305)	(1.241.232)	(354.927)	40,05
I	Jumlah Laba	3.077.308	4.403.857	1.326.549	43,11
	Jumlah Rugi				

C. RENTABILITAS

Total laba komersial setelah pajak yang mampu dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp. 4.403.857 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.326.549 ribu atau 43,11% dari tahun 2022 sebesar Rp. 3.077.308 ribu, Terdapat dua hal yang berpengaruh dalam peningkatan laba yang didapat oleh PT. BPR. PARASARI. Pertama adanya peningkatan pendapatan operasional Bank yang didapat dari Bunga, dan kedua terdapat keuntungan dari penjualan AYDA sehingga return on asset meningkat dari 2,74 % tahun 2022 menjadi 3,23 % ditahun 2023.

Dalam tahun 2023 terjadi pula penurunan ratio perbandingan antara biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional. Ratio BOPO dalam tahun 2023 sebesar 76,03 %, mengalami penurunan sebesar -6,83 % dari tahun 2022 sebesar Rp. 81,60%

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Laba PT. BPR PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 8
PERKEMBANGAN LABA

Dalam ribuan rupiah.

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
A	PENDAPATAN OPRASIONAL	19.153.869	23.409.097	4.255.228	22,22
	1. Pendapatan bunga				
	a. Bunga kontraktual	16.312.303	20.511.820	4.199.517	25,74
	b. Provisi kredit	1.425.115	2.246.674	821.559	57,65
	2. Pendapatan lainnya	1.416.451	650.603	(765.848)	(54,07)

D. LIKUIDITAS.

Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat bank dituntut selalu siap untuk menghadapi segala kemungkinan ditariknnya kembali dana yang dipercayakan kepadanya. Untuk itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan yang mengatur tentang Kewajiban Likuiditas Minimum sebesar 5%. Disamping itu OJK juga mengukur likuiditas bank dari sisi Loan Deposit Ratio (LDR). Sampai dengan akhir tahun 2023 Loan To Deposit Ratio PT. BPR PARASARI sebesar 73,73%. Mengalami meningkat sebesar 1,35% dari tahun sebelumnya 72,75%.

E. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR).

Salah satu faktor CAMEL yang diukur adalah perbandingan Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Sampai dengan akhir tahun 2023 Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI sebesar 43,99%. mengalami penurunan sebesar -17,00% dari tahun sebelumnya sebesar 53,00%. Keberhasilan bank dalam mempertahankan posisi CAR minimal 12,00 % tidak terlepas dari adanya komitmen Para Pemegang Saham Untuk tidak membagi semua laba yang didapat setiap tahunnya. Disamping itu juga Para Pemegang Saham telah sepakat untuk selalu siap dikemudian hari menutup kekurangan modal yang diperlukan untuk kelancaran operasional bank.

Berikut kami sajikan Tabel Perkembangan modal yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, yang dipergunakan untuk exspan usahanya adalah sebagai berikut :

TABEL. 9
PERKEMBANGAN MODAL

Dalam ribuan rupiah.

KOMPONEN	DES 2022	DES 2023	GROWTH 2022- 2023	
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000	-	-
Modal Belum disetor	(12.000.000)	(12.000.000)	-	-
Cadangan Umum	4.000.000	4.000.000	-	-
Laba Ditahan	13.453.187	14.530.496	1.077.309	8,01
Laba	3.077.308	4.403.857	1.326.549	43,11
JUMLAH	28.530.495	30.934.353	2.403.858	8,43

KEGIATAN PENUNJANG.

A. STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN USAHA

Secara umum sasaran yang ingin dicapai PT.BPR PARASARI adalah : Menjadi BPR Kebanggaan Masyarakat, Yang Tumbuh secara wajar, sehat, kuat dan memiliki daya saing kedepannya. Sebagaimana telah dilaporkan dalam rencana kerja tahun 2023 Total Asset yang diinginkan meningkat sebesar Rp. 25.269.338 ribu atau setara dengan 115,19% dari target Rp. 166.351.513 ribu menjadi Rp. 191.620.851 ribu di tahun 2023. dengan memperoleh laba sebesar Rp. 4.403.857 ribu.

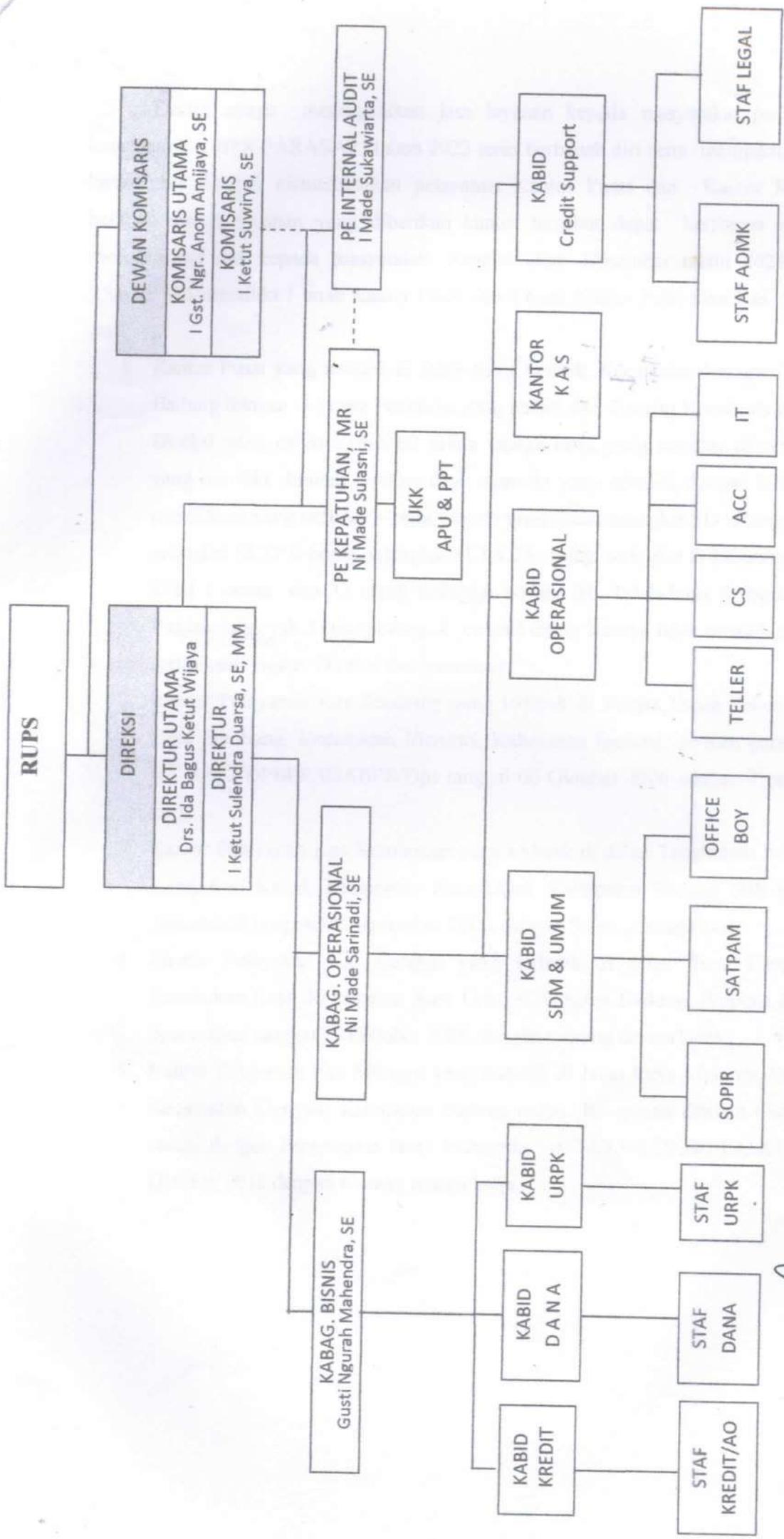
Untuk menghadapi tantangan bisnis dan menunjang pencapaian sasaran yang telah ditetapkan maka, Manajemen beserta seluruh jajaran yang terlibat didalamnya telah mempersiapkan beberapa langkah strategis seperti :

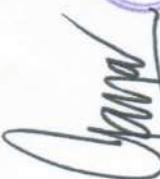
1. Untuk memperkuat posisi Permodalan bank, Para pemegang saham memiliki komitmen tidak akan membagi semua laba / keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya
2. Meningkatkan pendapatan dan kualitas aktiva produktif melalui pengembangan (ekspan) kredit secara selektif dan penuh kehati-hatian.
3. Membentuk Team Kredit yang solid untuk dapat meningkatkan , mengembangkan dan Menyelesaikan kredit-kredit yang bermasalah.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah-nasabah yang telah dimiliki.
5. Inovasi terhadap produk-produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Meningkatkan Intensitas pengembangan sistem dan Teknologi.
7. Meningkatkan Kualitas profesional Sumber Daya Manusia melalui berbagai program Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, baik dilakukan secara internal maupun kerjasama dengan lembaga pendidikan non formal eksternal, maupun dengan para profesional lainnya.
8. Menyempurnakan mekanisme pengawasan serta meningkatkan budaya patuh pada Peraturan dan aturan yang berlaku.

B. ORGANISASI DAN MANAJEMEN.

Dalam usaha untuk menciptakan situasi kerja yang sehat dan Kondusif, PT. BPR PARASARI senantiasa mengadakan kordinasi tugas-tugas dan pekerjaan dengan seluruh supervise dan antar bagian yang ada, sehingga tercipta kolaborasi dan sinergitas diantara bagian/unit kerja yang ada.

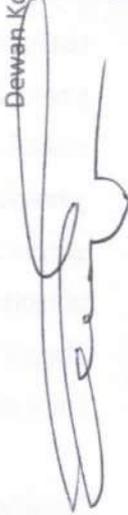
Berikut kami sajikan Struktur Organisasi yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI tahun 2023 adalah sebagai berikut :




Drs. Ida Bagus Ketut Wilaya
Direktur Utama



Direksi
I Ketut Sulendra Duarsa, SE, MM
Direktur


I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE
Komisaris Utama

Dewan Komisaris

I Ketut Suwirya, SE
Komisaris

Dalam upaya meningkatkan jasa layanan kepada masyarakat pengguna jasa keuangan PT. BPR PARASARI tahun 2023 terus berbenah diri serta memperluas jaringan layanannya dengan memanfaatkan pelayanan Kantor Pusat dan Kantor Kas dengan harapan semua layanan yang diberikan kantor tersebut dapat berfungsi untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Sampai akhir Desember tahun 2023 PT. BPR PARASARI memiliki 1 buah Kantor Pusat dan 4 buah Kantor Pelayanan Kas yang terdiri dari :

1. Kantor Pusat yang terletak di Jalan Raya Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan 4 orang Pengurus yang terdiri dari 2 orang Komisaris dan 2 orang Direksi yang dibantu oleh 60 orang tenaga kerja yang tersebar di semua kantor yang dimiliki. Jumlah Sumber daya manusia yang dimiliki dengan latar belakang pendidikan yang berbeda – beda, seperti pendidikan setingkat SD sebanyak 2 orang, setingkat SLTP 0 orang, setingkat SLTA 23. orang, setingkat D-I 2 orang, setingkat D-III 2 orang dan 31 orang setingkat sarjana S1. Telah lulus Sertifikasi Kepala Bagian sebanyak 3 (tiga) orang, 4 (empat) orang lainnya telah mengikuti dan lulus sertifikasi tingkat Direksi dan komisaris
2. Kantor Pelayanan Kas Sembung yang terletak di Banjar Dajan Peken Sembung, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006 dengan 7 orang tenaga kerja.
3. Kantor Pelayanan Kas Kerobokan yang terletak di Jalan Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Bali yang mulai operasional tanggal 08 September 2006, dengan 5 orang tenaga kerja.
4. Kantor Pelayanan Kas Cangu yang terletak di Jalan Raya Cangu, Desa Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, Propinsi Bali, mulai operasional tanggal 29 Oktober 2008. dengan 6 orang tenaga kerja.
5. Kantor Pelayanan Kas Munggu yang terletak di Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung mulai beroperasi dibulan Oktober 2012 sesuai dengan Persetujuan Bank Indonesia No. 14/1340/DKBU/IDAd/Dpr Tgl 08 Oktober 2012 dengan 6 orang tenaga kerja.

C. SUMBER DAYA MANUSIA.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, sehat, Kuat dan memiliki daya saing kedepannya maka, Pelatihan sumber daya manusia (SDM) mutlak diperlukan dalam perkembangan PT.BPR. PARASARI. Sebagai salah satu lembaga pembiayaan kepada masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bank telah berusaha maksimal. Sejalan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia, dalam tahun 2023 PT. BPR Parasari telah memberikan kesempatan kepada para karyawan-karyawati yang dianggap mampu untuk mengembangkan diri meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Pada tahun 2023 hampir semua karyawan diberi kesempatan untuk mengikuti in house training dalam berbagai jenis pelatihan dan ketrampilan yang diselenggarakan baik intern maupun ektern.

Analisa dan penyesuaian terhadap beban kerja sudah mulai dilakukan secara bertahap, sebagai salah satu sarana untuk membudayakan kerja keras, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Upaya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan terus diupayakan perbaikannya, sehingga terdapat kepuasan yang seimbang.



DIKLAT.2023. BPR.PARASARI .

TABEL. 10

PERKEMBANGAN SDM

NO	KANTOR			%
		2022	2023	
1	KANTOR PUSAT	38	36	60,00
2	KANTOR KAS SEMBUNG	7	7	11,67
3	KANTOR KAS KEROBOKAN	6	5	8,33
4	KANTOR KAS CANGGU	6	6	10,00
5	KANTOR KAS MUNGGU	6	6	10,00
JUMLAH KARYAWAN		63	60	100,00
1	LAKI - LAKI	28	26	43,33
2	PEREMPUAN	35	34	56,67
JUMLAH PENGURUS		4	4	6,67
1	KOMISARIS	2	2	3,33
2	DIREKSI	2	2	3,33
NO	PENDIDIKAN			%
		2022	2023	
1	SETINGKAT SD.	2	2	3,33
2	SETINGKAT SLTP	-	-	-
3	SETINGKAT SLTA	24	23	38,33
4	SETINGKAT D - I	3	2	
5	SETINGKAT D - III	2	2	3,33
6	SARJANA (S1)	32	31	51,67
JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA		63	60	96,67
1	CERTIF. PROPESI KABAG.	3	3	5,00
2	CERTIF. PROPESI DIREKSI	2	2	3,33
JUMLAH		5	5	8,33

D. KEBIJAKAN GAJI DAN FASILITAS LAINNYA.

Salah satu tujuan didirikannya Perusahaan adalah ikut membantu dan mendukung program pemerintah didalam pembangunan nasional yaitu, mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, Kita menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu Asset dan Indikator yang sangat penting bagi kelangsungan perkembangan suatu usaha, Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya PT. BPR PARASARI dimana Komitmen dari pada para Pemilik, Pengurus dan seluruh karyawan sangatlah dibutuhkan untuk selalu berusaha secara terus menerus mencapai Kesejahteraan dan menjadi lebih baik. Manajemen menyadari untuk mencapainya tidaklah mudah. Dengan semangat kerja keras, sikap gotong royong serta tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara pihak-pihak yang terkait, Kami yakin keadaan akan menjadi lebih baik.

Dalam Operasional PT. BPR PARASARI, Pemberian Gaji, Honorarium, Tunjangan - tunjangan, dan fasilitas lainnya sebagai Tegen Prestasi dari hasil kerja yang telah dilakukan oleh Pengurus maupun Karyawan - karyawan diatur sebagai berikut :

1. Pemberian Imbalan Gaji, Honorarium dan fasilitas lainnya kepada Anggota Pengurus ditetapkan oleh Hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemberian Imbalan berupa Gaji, Honorarium dan fasilitas lainnya kepada Karyawan - karyawan ditetapkan dengan surat keputusan Direksi.

Tahun 2023 Gaji, Honorarium dan Fasilitas lainnya kepada Pengurus (Direksi dan Komisaris) diberikan sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR. PARASARI yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2024. Pemberian Gaji, Honorarium, Tunjangan Hari Raya, Program jaminan tenaga kerja, Insentif dan fasilitas lainnya kepada Karyawan ditetapkan dengan Surat keputusan Direksi yang sesuai Perundang-undangan yang berlaku seperti: Peraturan Gubernur Bali tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten / Kota., dan Undang Undang ketenaga kerjaan No. 13 tahun 2003.

E. PENGELOLAAN RESIKO.

Seperti layaknya bidang usaha perbankan pada umumnya, PT. BPR PARASARI tidak terlepas dari resiko. Untuk itu Manajemen selalu berusaha untuk melakukan deteksi atas segala kemungkinan resiko tersebut dan selalu mencoba untuk mengambil tindakan-tindakan nyata yang diperlukan untuk mengurangi dampaknya.

PENILAIAN RESIKO.

Penilaian Resiko dilakukan dengan :

1. Identifikasi Resiko

Identifikasi Resiko adalah proses mengidentifikasi resiko yang mungkin terjadi yang akan dapat menghalangi, menurunkan, menunda tercapainya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh PT. BPR PARASARI, Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan peristiwa hari, bulan dan tahun sebelumnya dengan kejadian yang terjadi pada hari, bulan dan tahun kejadian.

2. Analisa Resiko.

Analisa Resiko adalah proses menganalisis dengan menilai resiko dari sisi frekwensi terjadinya resiko dan dampak jika suatu resiko tersebut terjadi, Resiko dapat diukur berdasarkan ukuran kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan standar aturan dan peraturan yang berlaku.

3. Evaluasi Resiko.

Evaluasi Resiko adalah Proses pengambilan keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan penanganan resiko lebih lanjut serta, memberi prioritas penanganannya.

Secara Umum Resiko utama yang dihadapi PT. BPR PARASARI adalah : Resiko Kredit, Resiko Operasional, Resiko Kepatuhan dan Resiko Likuiditas. Demikian juga halnya dengan kondisi eksternal yang memungkinkan akan menimbulkan suatu resiko. Untuk dapat mengendalikan masing-masing resiko tersebut manajemen menyadari diperlukan strategi yang tepat.

1. Resiko Kredit.

Strategi pengendalian Resiko Kredit pada PT. BPR PARASARI ditekankan pada prinsip kehati-hatian bank. Manajemen dalam menerapkan kebijakan tersebut bersama dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya telah berusaha melakukan deteksi dan perbaikan, Mulai dari proses Permohonan, Analisa kredit dengan tahapan / proses yang benar dan menyeluruh, Proses yuridis pengikatan perjanjian kredit dan penjaminnya, sampai dengan proses monitoring setelah permohonan kredit disetujui.

2. Resiko Operasional.

Tidak efektif dan efisiennya perangkat operasional (sistem, prosedur, pengawasan, jaringan kerja dan personil) dapat mengakibatkan timbulnya resiko operasional.

Kerugian tersebut dapat berasal dari hilangnya kesempatan maupun mahalnya biaya operasional. Guna mengantisipasi resiko tersebut. PT. BPR PARASARI telah melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern dengan mengembangkan ketrampilan karyawan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan standar yang selalu berubah.

Evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan oleh Audit Internal. Sedangkan pengembangan karyawan dan Ketrampilannya akan terus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3. Resiko Kepatuhan.

Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Guna mengantisipasi resiko tersebut. PT. BPR PARASARI telah membentuk dan mengangkat Pejabat Eksekutif Kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Resiko Likuiditas.

Dana Adalah bahan baku utama dalam operasional Bank. Oleh karena itu, Direksi menjadikan prioritas utama dalam mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kecendrungan yang terjadi, serta menetapkan kebijakan dalam operasionalnya sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Membuat dan mengontrol rencana likwiditas untuk mendukung operasional bank diupayakan secara maksimal sehingga bank dapat terhindar dari resiko likuiditas.

5. Resiko Persaingan.

Dalam rangka menghadapi era Globalisasi, dimana pemerintah telah melakukan serangkaian deregulasi diberbagai bidang ekonomi. Sebagai konsekuensi dari kebijakan diregulasi yang dijalankan mengakibatkan : Tingkat peluang usaha semakin terbuka, namun juga tingkat persaingan semakin ketat.

Kondisi yang demikian tersebut sejak dini telah diantisipasi oleh PT. BPR PARASARI, dengan melakukan berbagai hal seperti : Memperbaiki mutu pelayanan, Meningkatkan efisiensi kerja, Menawarkan produk-produk yang dimiliki bank, Memusatkan diri pada beberapa sagmen yang dapat dilayani secara optimal. Disamping itu PT. BPR PARASARI akan menempatkan tekhnologi sebagai salah satu prioritas untuk dapat menunjang Operasioanal bank dalam melayani nasabah secara maksimal.

F. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Berbagai kecenderungan produk jasa berbasis teknologi telah menjadikan teknologi sebagai bagian strategis dalam perkembangan bisnis perbankan yang menghendaki kemudahan, kecepatan, ketepatan, keunggulan mutu dan kepuasan nasabah serta daya dukung terhadap operasi perbankan secara keseluruhan.

Penguasaan teknologi informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas pelayanan, baik melalui dukungan atas seluruh produk jasa perbankan, jaringan pelayanan, maupun jaringan komunikasi. Strategi BPR PARASARI pada dasarnya bermuara pada usaha untuk memenangkan persaingan yang disertai dengan pemenuhan kebutuhan nasabah. Manajemen menyadari betapa pentingnya penguasaan teknologi pada saat sekarang dan dimasa-masa yang akan datang. Oleh karena itu sejak tahun 2004 telah dirintis rencana pengembangan investasi dibidang sistem dan teknologi dengan menambah kelengkapan sistem Hardware maupun software untuk mendukung operasional bank dalam menunjang pertumbuhannya. Bank mulai bulan maret 2023 mengganti Core Banking System (CBS) dari Banking Smart System (BSS ke USS1) untuk mengantisipasi kelemahan vendor sebelumnya. Pemahaman terhadap teknologi informasi bukan hanya merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menangani teknologi saja, tetapi justru menjadi tanggung jawab dari semua karyawan PT. BPR PARASARI. Tambahan sistem ini menuntut dan mengharuskan setiap karyawan PT. BPR PARASARI untuk terbiasa dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi perbankan yang semakin canggih. Pendidikan dan pelatihan komputer dalam penggunaan aplikasi Microsoft dan program aplikasi software lainnya secara bertahap terus dilakukan pengembangannya.

G. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR.

Dalam upaya memperkuat operasional sistem dan jaringan pelayanan pada seluruh Kantor yang dimiliki PT. BPR PARASARI, Manajemen telah melakukan Kerjasama dengan beberapa instansi seperti :

1. PT USSI Pinbuk Prima Software

Dalam rangka mensupport pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki dan penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk pertumbuhan PT. BPR. PARASARI telah bekerjasama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software. Kerjasama ini dilakukan sejak Maret 2023, Melalui kerjasama ini cukup banyak manfaat dan kemudahan yang telah didapat.

2. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

PT. BPR. PARASARI telah bekerjasama dengan LPS sebagai Lembaga yang ditunjuk Pemerintah Indonesia untuk menjaga kepentingan nasabah perbankan. Kerjasama ini sangatlah penting dan perlu dilakukan oleh PT. BPR PARASARI mengingat: Penjaminan simpanan nasabah bank yang dilakukan oleh LPS memberi keyakinan dan Kepastian akan keamanan simpanan dana dan dengan demikian masyarakat tidak akan ragu untuk melakukan transaksi perbankan dengan PT. BPR PARASARI.

3. Asuransi Intra Asia

PT. BPR PARASARI juga melakukan kerjasama dengan : PT ASURANSI INTRA ASIA Cabang yang ada di Bali yaitu di Jalan Cok Agung Tresna, Komplek Pertokoan Griya Alamanda No. 12 A, Renon Denpasar. Kerjasama ini bertujuan untuk menjaga kepastian keamanan operasional bank seperti : Keamanan barang-barang Inventaris Kantor (Gedung, Mobil) dan Keamanan Operasional Kas yang ada. Di Brankas maupun yang akan dipindahkan ke tempat lainnya.

4. Kantor Apraisal.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT. BPR PARASARI dalam mengantisipasi Kerugian akibat dari pada Kredit bermasalah / Macet sebelum kredit direalisasikan adalah dengan melakukan proses penilaian barang jaminan berupa Sertipikat Tanah, Kredit Rp. 500 juta keatas secara professional. Lewat kerjasama dengan Kantor Jasa Penilaian Publik Sugiarto dan Rekan yang berkantor Pusat di Jakarta dan diwakili oleh I Gede Wirabawa ST, Sebagai Kepala Kantor Perwakilan Denpasar yang berkantor di Jalan Trenggana, Gg. Kav. IVB, Br. Paang Kelod, Penatih, Denpasar Timur. Bergerak dalam bidang jasa penilaian properti dan bisnis.

5. Kantor Lelang.

PT. BPR PARASARI dalam melakukan penyelesaian agunan kredit dengan jaminan sertipikat tanah yang dikuasai dari kredit bermasalah / macet adalah dengan menjual secara bersama-sama dengan debitur sesuai dengan harga pasaran dan apabila hal ini tidak berhasil maka dengan keadaan terpaksa BPR. PARASARI akan melakukan pelelangan lewat Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) berkantor di Jl. DR. Kusuma Atmaja, Renon, Denpasar.

6. Bank Umum.

- Penempatan dana antar bank.

Penempatan dana antar bank dilakukan dengan Bank Umum dalam bentuk Giro dan Deposito Berjangka. Seperti dengan : Bank Pembangunan Daerah Bali, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank OKE, Bank BJB, Bank victoria International, dan Bank J Trust Indonesia, Bank Mayapada Internasional,

7. BPR

Disamping kerjasama dengan Bank Umum, Pada tahun 2019 BPR PARASARI juga melakukan kerjasama penempatan dana dalam bentuk Deposito dengan sesama. (BPR). Seperti : BPR Parasari Sibang, BPR Indra Candra, BPR Tata Asia, BPR Santi Pala, BPR Dewata Candradana, BPR Lestari, BPR Pancakanti, dan BPR Lingga Sejahtera

8. Lainnya.

- Dalam upaya untuk memaksimalkan pengikatan perjanjian kredit dengan Debitur PT. BPR PARASARI memberi kebebasan untuk memilih Pejabat Notaris yang akan ditunjuk. Adapun Pejabat Notaris yang sudah biasa ditunjuk adalah : Notaris Nanik Prastuti SH, Notaris Putu Wiwik Linawati, SH dan Putu Sri Sudarmini, SH, Ni Made Suci Armini, SH., M.Kn
- Untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada para nasabah yang dimiliki, utamanya nasabah yang berkeinginan memiliki sepeda motor, Mobil baik baru maupun bekas, PT. BPR PARASARI tetap memberi kebebasan untuk memilih sepeda motor / mobil dan tempat pembelian yang diinginkan nasabah. Umumnya Dealer yang menjadi langganan debitur adalah : Hero Nusa, Kembang Lestari Mengwi Tani, Agung Motor Denpasar.

H. PENGAWASAN INTERN.

Peningkatan kegiatan usaha yang dijalankan PT. BPR PARASARI haruslah diiringi dengan mekanisme pengawasan yang semakin baik, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal, agar sasaran usaha yang ingin dicapai dapat direalisasikan dengan lebih baik.

Untuk itu dalam rangka memperkuat pengawasan di BPR PARASARI dalam tahun 2023 telah dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan Struktur Organisasi yang ada dengan membentuk Audit internal (AI). Audit Internal yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam memastikan bahwa Kebijakan dan jalannya operasional bank dapat berjalan dengan baik. Audit internal secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Direksi, Semenjak dibentuknya Audit Internal secara bertahap telah mampu melaksanakan fungsinya dengan lebih baik. Pengawasan telah mampu menunjukkan kemampuannya secara mandiri sehingga tercipta seperangkat sistem pengawasan yang mampu melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Audit Internal, ternyata telah banyak membantu perusahaan sehingga kebijakan-kebijakan tetap berada pada ketentuan yang ada. Pengawasan dan pembinaan terhadap Sumber Daya yang ada baik di Kantor Pusat maupun Kantor Pelayanan Kas kedepannya akan terus dilakukan secara rutin sehingga akan dapat menjamin pengamanan Asset BPR PARASARI yang dipercaya masyarakat, lebih memastikan pengelolaan operasional bank secara benar dan dapat menumbuhkan budaya patuh pada peraturan bagi seluruh jajaran BPR PARASARI.

TANTANGAN, HAMBATAN DAN HARAPAN.

Banyak hal yang telah terjadi di tahun 2023, dan laporan ini telah berusaha melaporkannya secara ringkas. Tahun 2023 hanyalah merupakan rentang waktu pendek dari perjalanan panjang PT. BPR PARASARI. Manajemen menyadari bahwa dalam waktu-waktu mendatang akan muncul berbagai tantangan yang jauh lebih berat dari apa yang ada saat ini. Namun disela tantangan yang semakin berat, kami yakin terselip beberapa harapan yang menjadi sasaran PT. BPR PARASARI dimasa datang.

TANTANGAN DI MASA DATANG

- Pengetahuan dan pengalaman masyarakat selaku pengguna jasa keuangan bank akan semakin meningkat. Hal ini akan semakin menuntut pelayanan yang lebih baik, Karena selektivitas masyarakat dalam memilih bank akan semakin tinggi. Situasi seperti ini akan menuntut Manajemen bank senantiasa harus berusaha untuk selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para personil yang dimilikinya.
- Kebutuhan dan keinginan masyarakat akan berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Menuntut adanya perubahan secara terus menerus baik terhadap produk, sistem pelayanan, maupun hal-hal yang berhubungan dengan operasional Bank.
- Persaingan dalam bisnis perbankan sebagai dampak dari globalisasi ekonomi dan informasi dimasa yang akan datang terasa akan semakin ketat.

HAMBATAN TAHUN 2023

- Masih sangat terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan SDM yang dimiliki, terutama dalam bidang sistem teknologi informasi, sehingga kedepan sangat perlu dilakukan pelatihan, mengingat berbagai kecendrungan produk jasa berbasis teknologi dalam perkembangan bisnis perbankan yang menghendaki kemudahan, kecepatan, keunggulan mutu dan kepuasan nasabah serta daya dukung terhadap operasional perbankan secara keseluruhan.
- Hambatan pada angsuran kredit dan tabungan masyarakat.
- Analisa dan penilaian agunan kredit yang belum maksimal.

- Sulitnya mengambil / menjual barang jaminan yang telah dipindah tangankan oleh debitur yang tidak bertanggung jawab.
- Penjualan AYDA belum ada kesepakatan Harga.

HARAPAN.

BPR Menjadi Garda Depan Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi

PENUTUP.

Keberhasilan PT. BPR PARASARI dalam memanfaatkan peluang yang ada, pada akhirnya akan kembali pada kepercayaan dari seluruh anggota masyarakat, pihak yang terkait seperti Para Pemegang Saham, Pengurus, Pengawas serta partisipasi semua karyawan yang terlibat didalamnya. Direksi PT. BPR PARASARI menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya, Semoga pada masa mendatang kita semua akan lebih berhasil dan menjadi lebih baik

Mangupura, 24 April 2024.

PT. BPR PARASARI



DRS. IDA BAGUS KETUT WIJAYA

Direktur Utama



I KETUT SULENDRA DUARSA, SE.MM

Direktur

PERKEMBANGAN NERACA 2022 s/d 2023

Dalam ribuan rupiah

No	ASSET	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
	ASET				
1	Kas	2.667.264	1.788.571	(878.693)	(32,94)
2	Pendapatan bunga yang akan diterima	890.522	1.276.816	386.294	43,38
3	Penempatan pada bank lain	41.125.460	67.469.529	26.344.069	64,06
	Penyisihan pengh. aset produktif	(114.085)	(225.681)	(111.596)	97,82
4	Kredit yang diberikan	108.270.740	119.769.675	11.498.935	10,62
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(135.027)	(318.323)	(183.296)	135,75
	Penyisihan pengh. aset produktif	(1.074.853)	(1.570.669)	(495.816)	46,13
5	Agunan Yang Diambil Alih	2.109.008	1.455.594	(653.414)	(30,98)
6	Aset tetap dan inventaris	3.639.961	3.831.382	191.421	5,26
7	Akumulasi peny. dan penurunan nilai	(2.545.256)	(2.850.451)	(305.195)	11,99
	Aset tidak berwujud	43.000	145.688	102.688	238,81
8	Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(43.000)	(4.435)	38.565	(89,69)
	Aset lain-lain	516.066	853.155	337.089	65,32
	TOTAL ASET	155.349.800	191.620.851	36.271.051	23,35

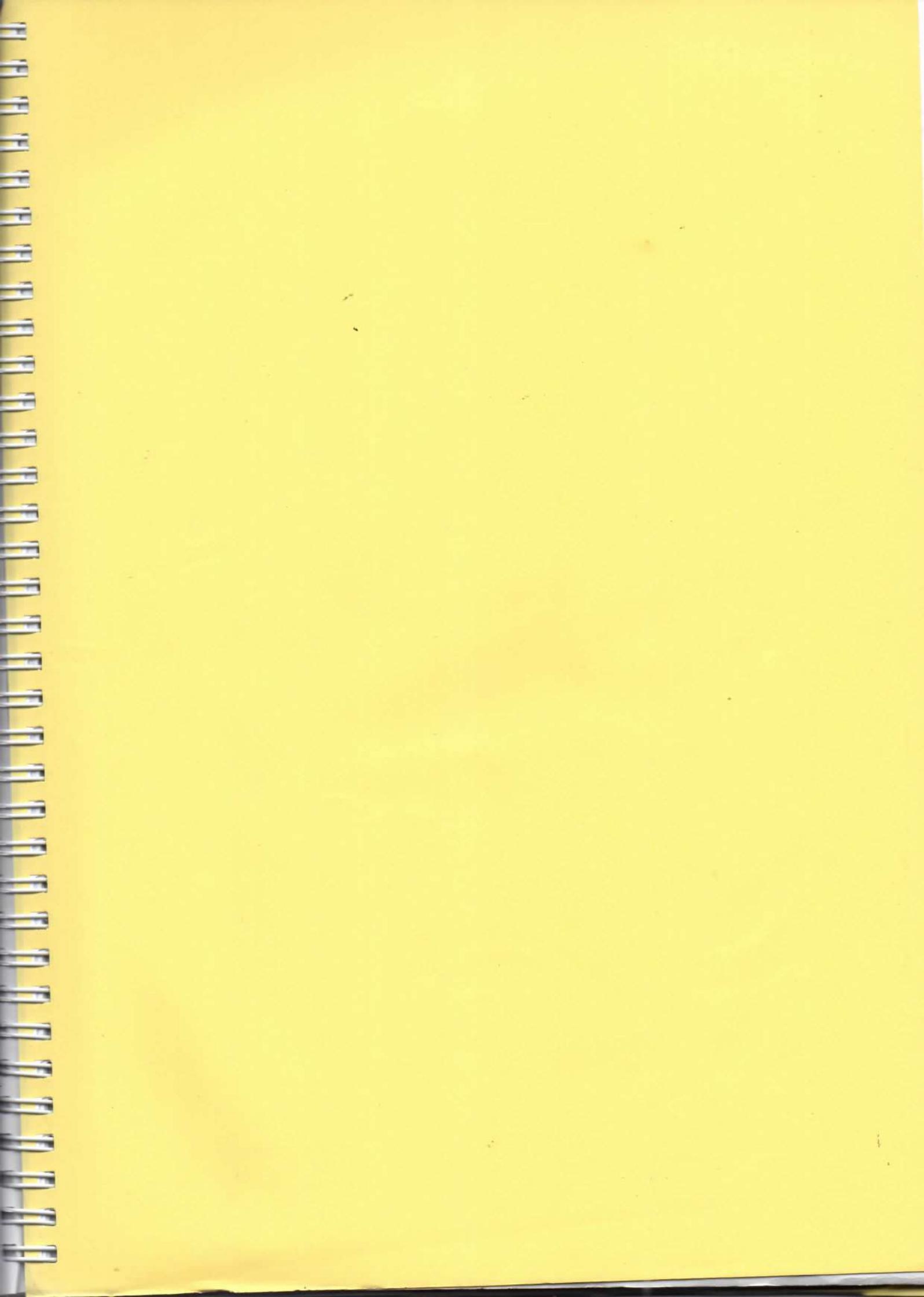
No	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban segera	408.648	386.333	(22.315)	(5,46)
2	Utang bunga	134.585	189.327	54.742	40,67
3	Utang pajak	205.234	223.017	17.783	8,66
4	Simpanan				
	a. Tabungan	68.918.948	83.072.731	14.153.783	20,54
	b. Deposito	56.747.600	75.870.650	19.123.050	33,70
5	Simpanan dari bank lain		49.247	49.247	
6	Pinjaman diterima	-	-	-	-
7	Kewajibab Imbalan Pasca kerja	68.395	386.273	317.878	
8	Kewajiban lain-lain	335.895	508.921	173.026	51,51
				-	
	Jumlah Kewajiban	126.819.305	160.686.499	33.867.194	26,71
9	Modal Setor	8.000.000	8.000.000	-	-
10	Cadangan	17.453.187	18.530.495	1.077.308	6,17
	Laba/ Rugi	3.077.308	4.403.857	1.326.549	43,11
	Jumlah Ekuitas	28.530.495	30.934.352	2.403.857	8,43
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	155.349.800	191.620.851	36.271.051	23,35

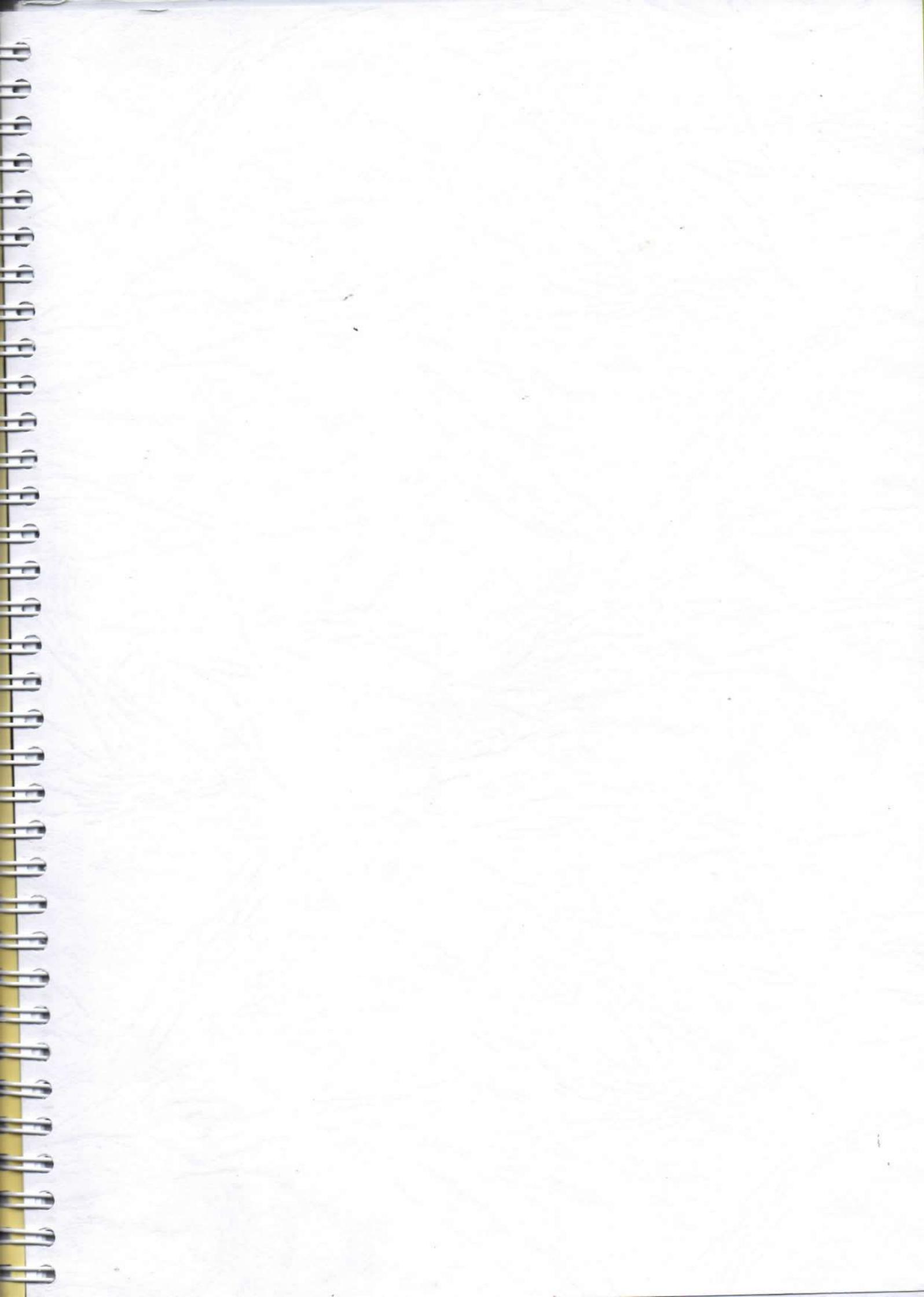
PERKEMBANGAN LABA – RUGI 2022 s/d 2023.

Dalam ribuan rupiah

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
A	PENDAPATAN OPRASIONAL	19.153.869	23.409.097	4.255.228	22,22
	1. Pendapatan bunga				
	a. Bunga kontraktual-	16.312.303	20.511.820	4.199.517	25,74
	b. Provisi kredit	1.425.115	2.246.674	821.559	57,65
	2. Pendapatan lainnya	1.416.451	650.603	(765.848)	(54,07)

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2022	REALISASI DES 2023	GROWTH 2022 -2023	%
B	BEBAN OPERASIONAL	15.628.810	17.507.901	1.879.091	12,02
	1. Beban bunga	6.374.143	7.380.358	1.006.215	15,79
	2. Beban kerugian restr. kredit	-	-	-	-
	3. Beban penyisihan pengh.aset prod.	966.502	757.468	(209.034)	(21,63)
	4. Beban pemasaran	119.661	64.571	(55.090)	(46,04)
	5. Beban penelitian dan pengemb.	-	-	-	-
	6. Beban administrasi dan umum				
	a. Beban tenaga kerja	6.533.739	7.462.345	928.606	14,21
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	155.614	222.836	67.222	43,20
	c. Beban sewa	217.069	209.234	(7.835)	(3,61)
	d. Beban peny/pengh aset ttp & inv	338.770	331.345	(7.425)	(2,19)
	e. Beban amort aset tidak berwujud	-	-	-	-
	f. Beban premi asuransi	42.620	40.976	(1.644)	(3,86)
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	133.590	162.034	28.444	21,29
	h. Beban barang jasa	686.623	784.140	97.517	14,20
	I. Pajak - pajak	24.754	24.823	69	0,28
	7. Beban lainnya	35.725	67.771	32.046	89,70
C	Laba Operasional	3.525.059	5.901.196	2.376.137	67,41
D	Pendapatan Non Operasional	829.355	146.215	(683.140)	(82,37)
E	Beban Non Operasional	390.801	397.887	7.086	1,81
F	Laba Non Operasional	438.554	(251.671)	(690.225)	(157,39)
G	Laba Tahun Barjalan	3.963.613	5.645.089	1.681.476	42,42
H	Taksiran Pajak Penghasilan	(886.305)	(1.241.232)	(354.927)	40,05
I	Jumlah Laba	3.077.308	4.403.857	1.326.549	43,11
	Jumlah Rugi				







**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Muding Indah I No.5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Tel./Fax : (62-361) 434-884
E-mail : jmbali@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

Denpasar, 26 Februari 2024

Laporan No. 00010/3.0225/AU.2/07/1756-3/1/II/2024

Kepada Yth,

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

Perihal : Rekomendasi Untuk Manajemen

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang bapak/ibu berikan, melalui surat ini kami sampaikan beberapa hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan tersebut.

Pemeriksaan Laporan Keuangan kami lakukan terutama bertujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan dan tidak dirancang khusus untuk menemukan kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan lainnya. Oleh karena itu, hal-hal yang kami sampaikan melalui surat ini merupakan hal-hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari** untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan mengenai hal-hal tersebut kami lampirkan bersama surat ini sebagai dasar perhatian untuk langkah perbaikan bagi manajemen Perusahaan.

Terima kasih kami ucapkan atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Pimpinan dan Staf **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari**.

Hormat kami,

I Wayan Wirawan, S.E., CPA
NRAP AP. 1756



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

MANAGEMENT LETTER TAHUN 2023

Berdasarkan observasi yang kami lakukan terhadap bukti-bukti transaksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari dalam tahun 2023, bersama ini kami sampaikan beberapa temuan tahun berjalan diantaranya sebagai berikut:

I. TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT TAHUN BUKU 2022

Sesuai dengan laporan perihal Rekomendasi Untuk Manajemen Laporan Nomor. 00010/3.0225/AU.2/07/1756-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, terdapat temuan terkait Imbalan Pasca Kerja yang telah ditindaklanjuti oleh manajemen namun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hingga berakhirnya pemeriksaan lapangan yang kami lakukan. Penjelasan tereperinci sebagai berikut:

1. Imbalan Pascakerja

Kondisi

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan terhadap laporan keuangan Bank per 31 Desember 2023, diketahui bahwa bank telah membentuk kewajiban imbalan pascakerja untuk karyawan sebesar Rp50.000.000 dalam neraca Perusahaan, dengan jumlah pembentukan per bulannya yaitu sebesar Rp5.000.000. Selain pembentukan dalam akun imbalan pascakerja tersebut, Bank sudah melakukan pembentukan imbalan pascakerja untuk karyawan, namun ditampung dalam rekening Tabungan masing-masing karyawan di BPR dan saldo tersebut diblokir tidak dapat dilakukan penarikan hingga karyawan bersangkutan pensiun.

Berdasarkan SAK ETAP BAB 23 tentang Imbalan Kerja terkait Imbalan Pascakerja : Imbalan Pasti, dijelaskan bahwa entitas dipersyaratkan untuk mengukur nilai kini dari kewajiban dalam program imbalan pasti serta nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan yang digunakan untuk menutup secara langsung kewajiban tersebut. Dalam menerapkan prinsip pengakuan umum untuk program imbalan pasti, maka entitas mengakui kewajiban atas kewajiban yang timbul dalam program imbalan pasti neto setelah aset program.

Sehingga terhadap penyajian nilai kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan dituangkan dalam Neraca Perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Akibat

Kondisi tersebut mengakibatkan Bank menyajikan nilai imbalan pascakerja dalam laporan Keuangan belum sesuai pada kondisi yang seharusnya.

Rekomendasi

Berdasarkan kondisi tersebut, kami merekomendasikan agar manajemen melakukan pembentukan Cadangan imbalan pascakerja dalam Laporan Keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Tanggapan Manajemen

Bank Sudah mempunyai perhitungan dan membentuk cadangan imbalan pasca kerja/purna bakti untuk karyawan yang nantinya akan memasuki masa pensiun yang dilakukan pembentukan dalam bentuk tabungan masing-masing karyawan yang tidak dapat ditarik sebelum masa purna bakti /pasca kerja. Dan dilakukan pula pembentukan tersendiri pada akun imbalan pascakerja untuk menutup kekurangan pembentukan.

Tindak Lanjut

Secara bertahap akan dikeluarkan dari tabungan masing-masing karyawan dan dibukukan serta disajikan dalam bentuk akun kewajiban imbalan pascakerja, seperti yang disyaratkan dalam standar dan peraturan perundang-undangan.

II. TEMUAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2023

1. Kelemahan Pengendalian dalam Pemberian Kredit

Kondisi

Dari hasil penelaahan berkas kredit dijumpai kelemahan dalam pemberian kredit, dengan kelemahan sebagai berikut:

a. Terdapat Berkas Kredit Belum Didukung Dengan Legalitas Usaha Debitur

Dalam pemeriksaan berkas kredit ditemukan bahwa terdapat beberapa berkas kredit pada saat permohonan kredit tidak dilampirkan legalitas usaha atau surat keterangan usaha terupdate dari pihak yang berwenang seperti kepala desa di lokasi dijalankannya usaha, hal tersebut sebagai bukti pendukung untuk meyakinkan bahwa memang benar debitur memiliki usaha, jelas legalitas usahanya tidak melanggar peraturan dan tidak berpotensi untuk diberhentikan operasionalnya oleh pihak berwajib. Kemudian terdapat pula berkas kredit yang tidak dilengkapi dengan lampiran foto usaha debitur sebagai bukti pendukung yang menunjukkan usaha yang dijalankan debitur masih berjalan aktif. Seperti contoh pada berkas kredit debitur berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
Ni Wayan Ernawati	No SPK: IN/85/12/2023 Jenis Kredit: Modal Kerja Tanggal Realisasi: 27/12/2023 Jangka Waktu: 12 bulan Plafond: Rp495.000.000 Baki Debet: Rp495.000.000 Jaminan: SHM NO 08945 LUAS 201 M2 Kol : L	Debitur memiliki usaha kontraktor dengan suaminya, tujuan kredit untuk modal usaha pengerjaan proyek kost-kostan model villa, namun dalam berkas kredit tidak dilengkapi dengan legalitas usaha atau surat keterangan usaha yang dikeluarkan dari pihak yang berwenang seperti kepala desa setempat.
Ananto Lisa	No SPK: IV/10/02/2023 Jenis Kredit: Investasi Tanggal Realisasi : 28/02/2023	Debitur memiliki usaha retail penjualan makanan minuman kemasan mempunyai toko di Gili Trawangan 6 toko dan dan di Gili Air 1 toko. Tujuan kredit debitur

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN****PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**

	Jangka Waktu: 60 bulan Plafond: Rp1.100.000.000 Baki Debet: Rp910.892.900 Jaminan: SHM NO 2339 LUAS 150 M2, Kel. Kuta, A.n. Ananto Lisa Kol : L	yaitu untuk modal investasi berupa renovasi dan pembelian alat-alat usaha Italo Pizaa Café & Mart di Gili Trawangan. Ijin usaha yang ditampilkan merupakan ijin tempat usaha tahun 2014 tidak dilampirkan update ijin usaha terbaru debitur (pembaharuan ijin seperti NIB).
--	---	---

b. Rencana Penggunaan Dana Belum Dijelaskan Secara Mendetail dalam Analisa Kredit

Dalam pemeriksaan berkas kredit ditemukan bahwa terdapat pemberian kredit dengan analisa kredit yang belum menjelaskan secara mendetail terkait dengan rencana penggunaan kredit, misalnya rencana penambahan stock barang ataupun RAB. Rencana penggunaan dana dan RAB perlu dilampirkan dalam berkas analisa kredit, sehingga tidak terjadi praktik *mark-up* dan penggunaan kredit yang tidak tepat. Rincian sampel berkas analisa kredit yang belum dilengkapi rencana penggunaan dana sebagai berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
Ni Wayan Ernawati	No SPK: IN/85/12/2023 Jenis Kredit: Modal Kerja Tanggal Realisasi: 27/12/2023 Jangka Waktu: 12 bulan Plafond: Rp495.000.000 Baki Debet: Rp495.000.000 Jaminan: SHM NO 08945 LUAS 201 M2 Kol : L	Debitur memiliki usaha kontraktor dengan suaminya, tujuan kredit untuk modal usaha pengerjaan proyek kost-kostan model villa, namun dalam berkas kredit tidak dilampirkan RAB villa yang akan dikerjakan dan juga perjanjian kontrak kerja dengan pihak yang diajak bekerjasama, untuk memastikan bahwa memang terdapat pengerjaan proyek dan tujuan penggunaan kredit tepat sasaran, sehingga dapat diyakini mampu memenuhi kewajiban kredit kedepannya mengingat kredit sifatnya pokok dibayar Lunas Jatuh Tempo dan suami debitur juga memiliki pinjaman di BPR dengan jenis usaha yang sama.

c. Analisa Pendapatan Debitur Tidak Didukung dengan Bukti Yang Memadai

Pada pemeriksaan berkas kredit yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat analisa data keuangan yang berkaitan dengan penghasilan usaha debitur tidak didukung dengan bukti penghasilan yang memadai, seperti laporan keuangan, bukti catatan pembukuan penerimaan kas hasil penjualan per bulanan dan catatan sejenis lainnya, serta mutasi tabungan/ rekening koran tiga bulan terakhir dari debitur yang dapat menunjukkan

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN****PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**

adanya aliran kas masuk dari penjualan usaha debitur. Hal tersebut untuk meyakinkan bahwa debitur benar memiliki penghasilan riil sesuai dengan yang dicantumkan dalam analisa. Rincian sampel berkas analisa kredit yang belum dilengkapi bukti yang memadai terkait analisa pendapatan debitur adalah sebagai berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
Ananto Lisa	No SPK: IV/10/02/2023 Jenis Kredit: Investasi Tanggal Realisasi : 28/02/2023 Jangka Waktu: 60 bulan Plafond: Rp1.100.000.000 Baki Debet: Rp910.892.900 Jaminan: SHM NO 2339 LUAS 150 M2, Kel. Kuta, A.n. Ananto Lisa Kol : L	Debitur memiliki usaha retail penjualan makanan minuman kemasan mempunyai toko di Gili Trawangan 6 toko dan dan di Gili Air 1 toko. Dalam analisa keuangan disebutkan debitur memperoleh penghasilan dari Mart yang dimiliki yaitu sebesar 789.079.256 per 3 bulan rekening dan tunai 600 juta per 3 bulan, namun tidak didukung dengan laporan keuangan (catatan penjualan) bulanan sebagai dasar mendukung penghasilan tunai debitur.
Pande Bagus Permana Putra	No SPK: DG/24/01/2023 Jenis Kredit: Modal Kerja Tanggal Realisasi : 31/1/2023 Jangka Waktu: 12 bulan Plafond: Rp450.000.000 Baki Debet: Rp450.000.000 Jaminan: SHM NO 14145 LUAS 1088 M2, Desa Banjar Anyar. An. Pande Bagus Permana Putra Kol : DPK	Debitur memiliki usaha dagang yang menjual bahan bangunan bernama UD Urip Wesi, permohonan debitur digunakan untuk tujuan pembelian stock dagang. Dalam analisa keuangan disebutkan bahwa penjualan debitur per harinya yaitu 5 juta, namun dalam buku kas yang ditampilkan sebagai lampiran rata-rata penjualan per harinya yaitu hanya sebesar 1 juta, sehingga tidak sinkron dengan analisa yang dituangkan dalam berkas kredit.

d. Belum Terdapat Dokumen Pemantauan Penggunaan Kredit Setelah Realisasi Sesuai Dengan Tujuan Kredit

Pada pemeriksaan berkas kredit, dalam berkas kredit tidak terdapat lampiran dokumen pemantauan penggunaan kredit setelah realisasi kredit, yaitu terkait dengan kesesuaian tujuan penggunaan kredit yang tertuang dalam analisa dan perjanjian kredit, yaitu dengan rincian sampel sebagai berikut:

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN****PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
Ananto Lisa	No SPK: IV/10/02/2023 Jenis Kredit: Investasi Plafond: Rp1.100.000.000	Tujuan kredit debitur yaitu untuk modal investasi berupa renovasi dan pembelian alat-alat usaha Italo Pizaa Café & Mart di Gili Trawangan, namun belum terdapat pemantauan progres project tersebut sesuai dengan yang tertera dalam analisa.

e. Terdapat Kelemahan Analisa Kredit Dalam Bentuk Sindikasi

Dalam pemeriksaan terhadap berkas kredit ditemukan terdapat beberapa kelemahan analisa yang dilakukan dalam bentuk sindikasi, yaitu sebagai berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
PT Ratu Oceania Raya Bali	SPK berdasarkan Akta 29 tanggal 20 November 2023 Jenis Kredit: Investasi Tanggal Realisasi : 20/11/2023 Jangka Waktu: 120 bulan Plafond: Rp4.000.000.000 Baki Debet: Rp3.966.666.667 Kol : L	<ul style="list-style-type: none">- Kredit sindikasi ini merupakan sindikasi dengan PT BPR Parasari Sibang dengan total kredit sindikasi yaitu 5 miliar. Debitur merupakan perusahaan yang menyalurkan tenaga kerja ke kapal-kapal pesiar dan rata-rata per tahun 1.000 orang. Tujuan kredit sindikasi ini yaitu pembelian tanah dan pembangunan gedung untuk kantor, namun dalam analisa tidak dijelaskan secara rinci terkait dengan spesifikasi rencana tanah yang dibeli dan juga terkait dengan rencana pembangunan untuk dapat memperkuat analisa terkait dengan ketepatan tujuan kredit dengan penggunaannya nanti, hanya disebutkan untuk pembangunan di Jalan Kusuma Bangsa dan belum terdapat lampiran pendukung seperti desain kontruksi bangunan.- Laporan keuangan yang dijadikan sebagai bahan analisa yaitu atas penghasilan dalam laporan keuangan tahun 2022 saja, Kemudian tidak ada laporan keuangan terbaru tahun 2023 sampai dengan posisi September sudah ditandatangani direksi untuk dijadikan bahan analisa atas informasi keuangan terbaru sebelum realisasi. Kemudian tidak ada perbandingan laporan yang digunakan, seperti

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN****PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**

		<p>laporan tahun 2021 untuk dapat menganalisa tren usaha dari perusahaan tersebut. Hal ini perlu diperhatikan untuk dapat meyakini proyeksi pendapatan debitur kedepannya dan memiliki keyakinan bahwa debitur dapat memenuhi kewajibannya, dan sebagai bahan pertimbangan dalam memutus kredit.</p> <p>- Dalam hal BPR sebagai koordinator sindikasi, BPR harus melakukan penilaian terhadap bank peserta sindikasi, dan belum terdapat lampiran kertas kerja penilaian tersebut dilampirkan dalam berkas kredit.</p>
--	--	--

f. Terdapat Kelemahan Adminstratif Lainnya dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Kredit

Dalam pemeriksaan berkas kredit terdapat beberapa kelemahan admistratif lainnya dan kelengkapan persyaratan kredit, contohnya yaitu pada berkas berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
I Wayan Yasa	No SPK: IV/15/04/2023 Jenis Kredit: Investasi Tanggal Realisasi : 14/04/2023 Jangka Waktu: 120 bulan Plafond: Rp2.000.000.000 Baki Debet: Rp Rp2.000.000.000 Jaminan: SHM NO 03430 LUAS 5110 M2, Desa Candikuning, A.n I Wayan Yasa Kol : DPK	- Debitur mendapat fasilitas grace period selama 12 bulan hanya membayar bunga saja, setelah di bulan 13 baru membayar pokok dan bunga, namun tidak terdapat surat permohonan dari debitur atas skim pembayaran tersebut dalam berkas kredit.
Ni Putu Kusuma Pradnyani	No SPK: DG/30/02/2023 Jenis Kredit: Modal Kerja Tanggal Realisasi : 08/02/2023 Jangka Waktu: 120 bulan Plafond: Rp500.000.000 Baki Debet: Rp Rp500.000.000 Jaminan: SHM NO 04771 LUAS 3800 M2, Desa Belimbing a.n. I Wayan Suatra. SHM 04671 Luas	- Debitur memiliki usaha dagang sembako dan suami debitur memiliki bengkel las, tujuan kredit debitur yaitu untuk take over pinjaman di lembaga keuangan lain, menambah stock barang, dan mengembangkan usaha bengkel las suami debitur. Namun dalam analisa kredit tidak dijelaskan alasan dilakukan



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

	4.600 m2, Desa Belimbing a.n I Wayan Suatra Kol : L	take over pinjaman di Bank lain. - Kemudian debitur diberikan fasilitas grace period selama 12 bulan hanya bayar bunga saja, namun tidak ada permohonan debitur untuk diberikan anguran grace period dan juga tidak dijelaskan dalam analisa alasan diberikan grace period atas pembayaran pokoknya sedangkan kredit debitur bukan merupakan skema kredit Lunas Jatuh Tempo (LJT).
--	---	--

BPR harus menjaga kualitas kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat agar kualitas kredit yang diberikan tetap lancar, sehingga dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bagi BPR mengenai Kebijakan Pokok dalam Perkreditan ditegaskan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan meliputi :

- Kebijakan dalam pemberian kredit mencakup kebijakan pokok pengaturan mengenai pemberian kredit yang sehat, penilaian agunan, pemberian kredit kepada pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar, kredit kepada sektor ekonomi, kegiatan usaha, dan debitur yang beresiko tinggi, serta kredit yang perlu dihindari.
- Kredit yang perlu dihindari antara lain: kredit untuk tujuan spekulasi, kredit tanpa informasi keuangan yang cukup, kredit yang memerlukan keahlian khusus dan kredit kepada debitur bermasalah dan atau yang memiliki kredit dengan kolektibilitas macet pada bank lain.

Disamping itu pemberian kredit seharusnya didasarkan atas analisa kredit yang dilakukan secara lengkap, akurat dan obyektif sesuai ketentuan dalam Lampiran I POJK Nomor 33/POJK.03/2018 perihal Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Perkreditan Rakyat (PKPB) poin Analisa Kredit, ditegaskan bahwa :

- Bentuk, format, dan analisa Kredit disesuaikan dengan jumlah dan jenis kredit;
- Analisa kredit harus menggambarkan konsep hubungan total pemohon kredit dalam hal pemohon telah mendapat fasilitas kredit atau dalam waktu bersamaan mengajukan permohonan kredit lainnya;
- Analisa kredit dibuat secara lengkap, akurat dan obyektif paling sedikit memuat semua informasi yang berkaitan dengan proyek atau usaha dan data pemohon termasuk hasil penelitian pada SLIK, penilaian atas kelayakan jumlah permohonan kredit dengan proyek atau usaha yang akan dibiayai, penilaian yang obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit;
- Analisa kredit mencakup penilaian 5C yaitu penilaian karakter, kemampuan, permodalan, agunan, dan prospek usaha debitur, demikian juga terhadap sumber pelunasan kredit yang dititik beratkan pada hasil usaha yang akan dibiayai, serta menyajikan evaluasi aspek hukum perkreditan dengan tujuan untuk melindungi BPR dari resiko yang mungkin timbul;



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Akibat

Kurang kehati-hatian dalam pemberian kredit dapat mengakibatkan semakin tinggi faktor risiko kredit yang dihadapi Bank, sehingga dapat memicu timbulnya peningkatan kredit Macet (NPL) di kemudian hari.

Rekomendasi

Sehubungan dengan kondisi yang diuraikan diatas disarankan kepada manajemen Bank agar:

- Meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, untuk menghindari risiko setiap pemberian kredit.
- Meningkatkan kemampuan petugas dalam analisa kredit berdasarkan ketentuan, sehingga diperoleh informasi yang akurat dari calon debitur yang dapat digunakan sebagai dasar keputusan pemberian kredit.

Tanggapan Manajemen

Setuju dengan temuan KAP, dan Bank akan melengkapai kekurangan data pendukung dan dokumen penting dalam berkas kredit sebagai progres.

Tindak Lanjut Manajemen

Dilakukan tindaklanjut dengan melengkapai data dukung dalam berkas kredit sesuai dengan rekomendasi

2. Terdapat Kekurangan Dalam Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Kondisi

Dari hasil pengecekan dan perhitungan ulang terhadap pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP), terdapat kekurangan pembentukan PPAP pada debitur berikut:

No	nama_nasabah	no_spk	tgl_realisasi	jml_pinjaman	baki_debet	Kol	ppapwd - perhitungan	PPAP KAP	Selisih
1	Kekurangan dalam perhitungan PPAP karena agunan debitur berupa SHM dan Kendaraan, namun tidak dibentuk PPAP umum 0,5%, dimana disamakan dengan jaminan yang berupa alat likuid.								
	I WAYAN TANAYASA	LN/729/10/2019	29/06/2022	50.000.000	23.609.900	1	-	118.050	- 118.050
	I KETUT SUKADANA	LN/213/04/2019	30/05/2022	10.000.000	1.731.400	1	-	8.657	- 8.657
Total							-	126.707	- 126.707

Terkait dengan pembentukan penyisihan kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Akibat

Kondisi tersebut di atas mengakibatkan PPAP yang dibentuk tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yang masih berlaku dan dijadikan pedoman dalam kegiatan perkreditan BPR.

Rekomendasi

Disarankan kepada Bank melakukan pembentukan kekurangan PPAP atas debitur tersebut diatas dan melakukan koreksi dalam Laporan Keuangan

Kami merekomendasikan jurnal sebagai berikut:

No	Keterangan	Debet	Kredit
1	Beban PPAP Kredit yang diberikan	126.707	
	PPAP Kredit yang diberikan		126.707
(Jurnal atas kekurangan pembentukan PPAP)			

Tanggapan Manajemen

Terdapat kekurangan Pembentukan PPAP terhadap Debitur Bank sependapat dikarenakan pada IBS tidak terbentuk PPAP yang semestinya sesuai ketentuan.

Tindak Lanjut Manajemen

Ini terkait perubahan core banking dengan pengkodean baru dan terkait kode perikatan dan tanggal jatuh tempo kredit sudah di konsultasikan dengan vendor untuk dapat segera di sesuaikan, termasuk list dan komitmen penyelesaian Vendor.

3. Terdapat Pengikatan Agunan yang Belum terselesaikan Dalam Jangka Waktu Lebih Dari Setahun

Kondisi

Berdasarkan pemeriksaan terhadap pengikatan agunan, terdapat beberapa pengikatan agunan kredit yang belum selesai proses pengikatannya dengan jangka waktu lebih dari setahun, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nama Debitur	PK	Plafond	Baki Debet	Titipan Notaris	NOTARIS	KETERANGAN
01 Februari 2019	NI MADE PUJAWATI	IN/21/02/2019	235.000.000	229.756.100	4.200.000	MAHA DEWA	APHT
30 Juli 2021	GST NGURAH GEDE JAYANTIKA	NI/44/07/2021	400.000.000	282.721.900	2.200.000	DEWA AYU AMباري	APHT

Proses pengikatan agunan berupa sertifikat tanah dilakukan dengan pembuatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) oleh Notaris, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan Hak Tanggungan (HT) di BPN. Proses pengikatan tersebut tentunya memerlukan waktu, namun apabila waktu penyelesaiannya terlalu lama maka cenderung akan menyulitkan dan membebani Bank pada saat kredit tersebut menjadi *Non Performing* karena berkaitan dengan



Akibat

Hal tersebut dapat menyulitkan Bank dalam penyelesaian kredit jika terjadi wanprestasi oleh Debitur karena untuk mengeksekusi agunan tersebut aspek legalnya belum terpenuhi, dan pada saat debitur menjadi *Non Performing/ Macet*, PPAP yang wajib dibentuk menjadi lebih besar karena agunan tidak dapat dijadikan pengurang dalam pembentukan PPAP.

Rekomendasi

Atas kondisi tersebut disarankan kepada Bank agar:

- 1) Mengecek dan melakukan konfirmasi penyebab belum selesainya (lamanya) pengikatan agunan tersebut di Notaris;
- 2) Melengkapi data-data/dokumen yang diperlukan untuk mempercepat penyelesaian pengikatan agunan tersebut;
- 3) Meminta kepada Notaris terkait, untuk segera menyelesaikan pengikatan agunan tersebut mengingat waktu penyelesaiannya cukup lama.
- 4) Sebelum melakukan realisasi kredit, Bank telah memastikan bahwa agunan kredit tersebut tidak bermasalah, jelas dan lengkap sehingga siap untuk dilakukan pengikatan.

Tanggapan Manajemen

- a) Ni Made Pujawati
Kekurangan administrasi berupa perubahan KTP Elektronik penjual, Notaris sudah meninggal dunia sehingga akta jual beli tidak ditemukan. Akan dilakukan permohonan penetapan pengadilan.
- b) Gusti Ngurah Gede Jayantika
Proses saat ini masih turun waris dan SHM bertukar bidang, sehingga masih dilakukan upaya penyelesaian perikatan.

Tindak Lanjut Manajemen

Akan dilakukan upaya mempercepat penyelesaian proses pengikatan terhadap SHM tersebut.

4. Tidak Terdapat Informasi Detail Penabung dan Deposan dalam Aplikasi Pembukaan Rekening

Kondisi

Pada saat pemeriksaan formulir pembukaan tabungan dan deposito, terdapat beberapa nasabah yang tidak memberikan informasi detail mengenai pekerjaan dan alamat tempat bekerja dalam formulir, sehingga sumber dana yang didepositokan atau ditabung kurang jelas. Hal ini disebabkan karena dalam formulir pembukaan tabungan dan deposito belum diisi secara rinci pekerjaan terkini (nama pekerjaan dan alamat pekerjaan terkini) dan alamat terkini nasabah, sample nasabah berikut :

A. Tabungan

No	Nama	No CIF	Saldo
1	NI WAYAN SINGKIG	000001681	10.440.236
2	IDA AYU MADE PUTERI	000000145	14.162.951
3	I KADEK KIANO DEWI ANDHIKA ABIPUTRA	000013257	604.059
4	I NYOMAN NADA	000001230	496.297.695
	JUMLAH		522.187.135



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

B. Deposito

No	Nama	No Rekening	Saldo
1	I NYOMAN WINA	000011848	75.000.000
2	I NYOMAN MUKA	000008071	50.000.000
3	NI KETUT PARWATI	000001927	15.000.000
4	GEDE SUNADA	000002649	2.500.000
5	ENI SUYANTI	000013218	5.000.000
6	NI MADE DIAH IRIANI MURNI	000000661	7.000.000
7	NI NYOMAN ARIAWATI	000007729	600.000.000
8	I MADE SUMERTA	000000005	600.000.000
	JUMLAH		1.354.500.000

Berdasarkan POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Pasal 17, PJK wajib melakukan identifikasi dan verifikasi informasi calon nasabah. Identifikasi calon nasabah sesuai Pasal 20 bagi nasabah perorangan wajib memberikan informasi sebagai berikut.

- informasi dan dokumen identitas yang memuat: nama lengkap termasuk nama alias, nomor dokumen identitas, alamat tempat tinggal sesuai dokumen identitas dan alamat tempat tinggal lain, tempat dan tanggal lahir, kewarganegaraan, pekerjaan, alamat dan nomor telepon tempat kerja, jenis kelamin, dan status perkawinan
- sumber dana
- penghasilan rata-rata per tahun
- maksud dan tujuan hubungan usaha atau transaksi yang akan dilakukan
- hubungan hukum antara Calon Nasabah, Nasabah atau WIC dengan Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) yang ditunjukkan dengan surat penugasan, surat perjanjian, surat kuasa atau bentuk lainnya
- pernyataan dari Calon Nasabah, Nasabah atau WIC mengenai kebenaran identitas maupun sumber dana dari Pemilik Manfaat (Beneficial Owner).

Akibat

Kondisi tersebut diatas mengakibatkan bank belum maksimal dalam melaksanakan proses APU PPT dan KYC, khususnya terkait informasi data nasabah pada aplikasi pembukaan rekening tabungan dan deposito yang kurang lengkap dan informatif sehingga dapat mengakibatkan Bank mengalami kesulitan dalam mengindikasikan suatu transaksi terkait dengan *money laundry* yang dapat menimbulkan risiko bagi bank.

Rekomendasi

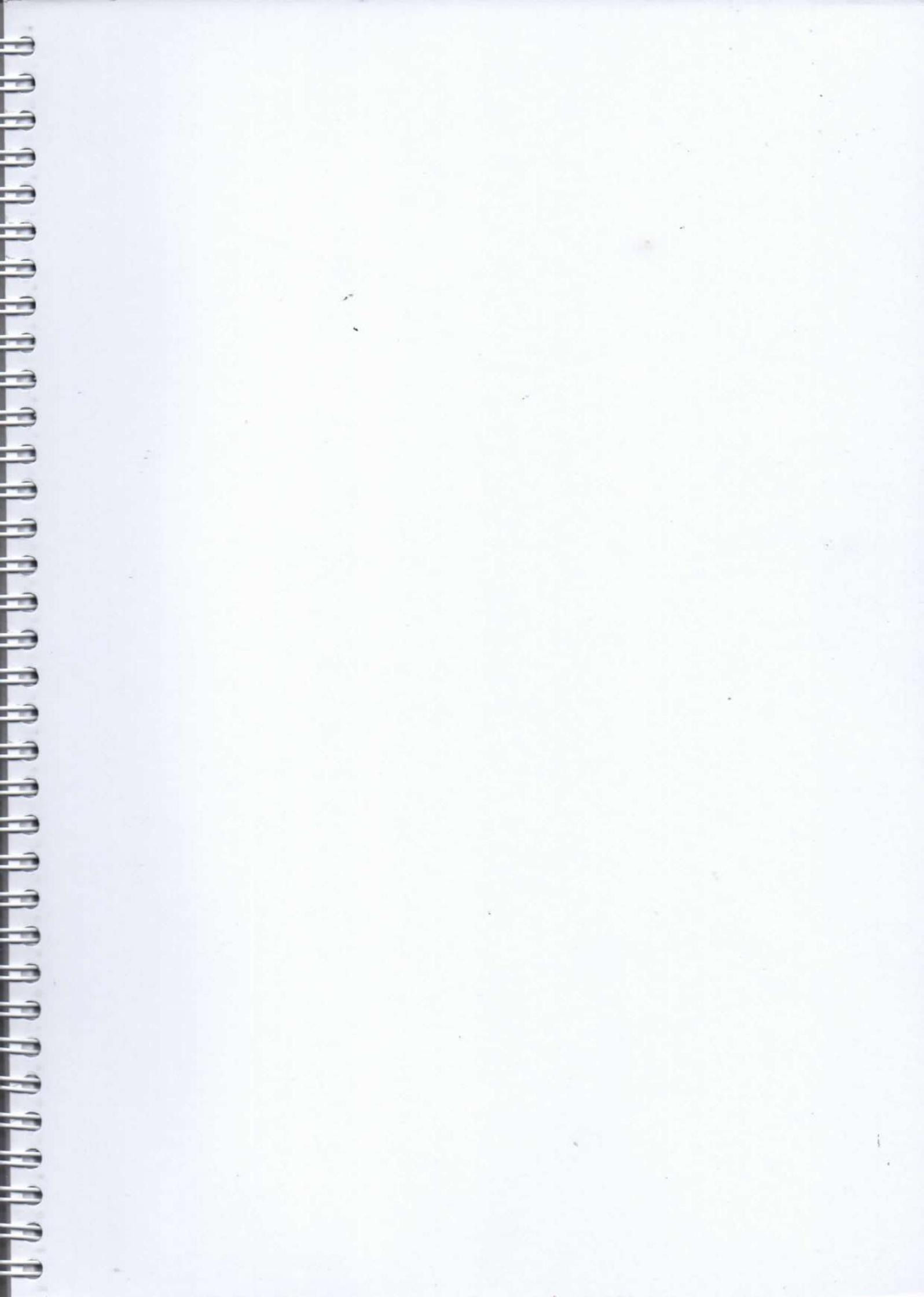
Bank dapat mengatasinya dengan cara file dokumen nasabah dilengkapi dengan *check list* yang lebih detail dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan harus dipatuhi pengisiannya oleh pejabat bidang pendanaan.

Tanggapan Manajemen

Setuju dengan temuan KAP, beberapa data isian belum lengkap diisi pada formulir permohonan oleh petugas Bank.

Tindak Lanjut Manajemen

Kedepan akan dilakukan kontrol lebih ketat lagi oleh kepala divisi terkait pengisian data dan kelengkapan persyaratan penempatan dana.



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	1
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-26



PT. BPR. PARASARI

Kantor Pusat: Jl. Raya Lukiuk - Mengwi - Badung, Phone: 0361. 4422495; 4415701; Fax.: 062-361-4422709

Kantor Kas: Kas Sembung, Phone 0361.7995274; Kas Kerobokan Phone 0361.731206

Kas Cangu, Phone 0361.9076349; Kas Buduk, Phone 0361.8449377

e-mail: info@bprparasari.com

Badung, 26 Februari 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|---------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama | : | Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Lukiuk, Mengwi, Badung |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M. |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Lukiuk, Mengwi, Badung |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**;
2. Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
Direksi,



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Muding Indah I No. 5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Tel./Fax : (62-361) 434-884
E-mail : jmbali@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00010/3.0225/AU.2/07/1756-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi

PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari ("Bank")** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan pascakerja dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2023, namun nilai kewajiban imbalan pascakerja yang terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, seperti diungkapkan pada Catatan 2.p dan Catatan 16.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

PT BPR PARASARI

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

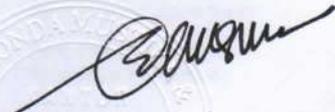
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

PT BPR PARASARI

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010

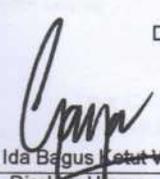

I Wayan Wirawan, S.E., CPA.
NRAP AP. 1756
Denpasar, 26 Februari 2024



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
- Kas	2b, 3	1.788.571.096	2.667.264.737
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	1.276.815.749	890.521.756
- Penempatan Pada Bank Lain		67.469.529.393	41.125.459.740
- Penyisihan Kerugian	2d, 5	(225.681.112)	(114.085.362)
		<u>67.243.848.281</u>	<u>41.011.374.378</u>
- Kredit Yang Diberikan	2 e, 6	119.769.675.307	108.270.739.919
- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka Restrukturisasi	2 f, 6	(318.322.934)	(135.027.407)
- Penyisihan Kerugian		(1.570.668.993)	(1.074.852.778)
		<u>117.880.683.380</u>	<u>107.060.859.734</u>
- Agunan yang diambil alih	2i, 7	1.455.594.100	2.109.008.300
- Aset Tetap dan Inventaris		3.831.382.293	3.639.960.893
- Akumulasi Penyusutan	2g, 8	(2.850.450.923)	(2.545.255.862)
		<u>980.931.370</u>	<u>1.094.705.031</u>
- Aset Tidak Berwujud		145.687.500	43.000.000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2h, 9	(4.435.375)	(43.000.000)
		<u>141.252.125</u>	<u>-</u>
- Aset Lain-Lain	10	853.155.387	516.066.300
JUMLAH ASET		<u>191.620.851.488</u>	<u>155.349.800.237</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	11	619.559.003	574.520.466
- Utang Bunga	12	189.326.660	134.585.330
- Utang Pajak	13	223.016.463	205.233.659
- Simpanan	2j, 14	158.943.381.223	125.666.548.091
- Simpanan dari Bank Lain	2k, 15	49.247.394	-
- Kewajiban Imbalan Pascakerja	2p, 16	183.200.000	66.600.000
- Kewajiban Lain - Lain	17	478.768.270	171.817.107
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>160.686.499.013</u>	<u>126.819.304.653</u>
EKUITAS			
- Modal Saham, Modal Dasar Rp20.000.000.000,- terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham. Ditempatkan dan Disetor - 8.000 saham	18	8.000.000.000	8.000.000.000
- Cadangan		4.000.000.000	4.000.000.000
- Saldo Laba / Rugi			
- Laba/Rugi Tahun-Tahun yang Lalu		14.530.495.583	13.453.187.260
- Laba/Rugi Tahun Berjalan		4.403.856.892	3.077.308.323
JUMLAH EKUITAS		<u>30.934.352.475</u>	<u>28.530.495.583</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>191.620.851.488</u>	<u>155.349.800.237</u>

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari


Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

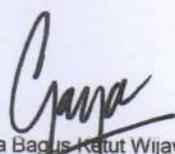

I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur

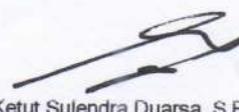
*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2m, 19	20.511.820.040	16.312.302.885
Provisi dan Administrasi		2.246.674.590	1.425.115.245
Jumlah Pendapatan Bunga		22.758.494.630	17.737.418.130
Beban Bunga			
Beban Bunga	2m, 20	7.380.357.709	6.374.143.237
Pendapatan Bunga - Bersih		15.378.136.921	11.363.274.892
Pendapatan Operasional Lainnya	21	650.602.845	1.416.451.469
Jumlah Pendapatan Operasional		16.028.739.766	12.779.726.361
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	22	135.559.794	45.204.877
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan		621.908.618	921.296.935
Beban Penyusutan/Amortisasi			
- Beban Penyusutan Aset Tetap	23	331.345.061	338.770.036
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud		4.435.375	-
Beban Administrasi dan Umum	24	8.970.959.443	7.913.669.522
Beban Operasional Lainnya	25	67.771.150	35.725.200
Jumlah Beban Operasional		10.131.979.441	9.254.666.569
LABA (RUGI) OPERASIONAL		5.896.760.325	3.525.059.792
Pendapatan Dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	26	146.215.300	829.354.752
Beban Non Operasional	27	(397.886.670)	(390.801.187)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		(251.671.370)	438.553.565
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		5.645.088.955	3.963.613.357
Taksiran Pajak Penghasilan		(1.241.232.063)	(886.305.034)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4.403.856.892	3.077.308.323

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari


Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

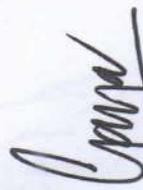

I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal			Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	8.000.000.000	-	4.000.000.000	14.453.187.260	26.453.187.260
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	3.077.308.323	3.077.308.323
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	8.000.000.000	-	4.000.000.000	16.530.495.583	28.530.495.583
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	4.403.856.892	4.403.856.892
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	8.000.000.000	-	4.000.000.000	18.934.352.475	30.934.352.475

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari


Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

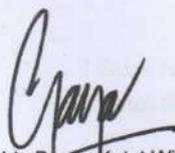

I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.403.856.892	3.077.308.323
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	331.345.061	338.770.036
Amortisasi Aset Tetap Tidak Berwujud	4.435.375	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada Bank lain (selain Giro)	111.595.750	13.679.500
Kredit yang diberikan	495.816.215	(2.228.995.748)
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap	(9.750.000)	(4.000.000)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan Bunga yang akan diterima	(386.293.993)	474.829.480
Penempatan pada Bank lain (Deposito > 3 Bln)	(1.000.000.000)	-
Kredit yang diberikan	(11.498.935.388)	(7.349.445.920)
Pend. Bunga ditangguhkan Dlm Rngk Restrukturisasi	183.295.527	135.027.407
Agunan yang diambil alih	653.414.200	835.943.670
Aset Lain-lain	(337.089.087)	110.569.350
Kewajiban segera	45.038.537	410.726.615
Utang Bunga	54.741.330	6.971.562
Utang Pajak	17.782.804	122.236.083
Simpanan		
- Tabungan	14.153.783.132	4.490.355.424
- Deposito	19.123.050.000	7.538.050.000
Simpanan dari Bank Lain	49.247.394	-
Kewajiban imbalan pascakerja	116.600.000	66.600.000
Kewajiban lain-lain	306.951.163	73.319.026
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>26.818.884.912</u>	<u>8.111.944.807</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(217.571.400)	(573.655.000)
Penambahan Aset Tak Berwujud	(145.687.500)	-
Penjualan aset tetap	9.750.000	4.000.000
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	<u>(353.508.900)</u>	<u>(569.655.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penggunaan Laba Tahun Lalu	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(2.000.000.000)</u>	<u>(1.000.000.000)</u>
KENAIKAN ARUS KAS	<u>24.465.376.012</u>	<u>6.542.289.807</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>40.792.724.477</u>	<u>34.250.434.670</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>65.258.100.489</u>	<u>40.792.724.477</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
- Kas	1.788.571.096	2.667.264.737
- Giro Pada Bank Lain	31.376.488.654	9.659.152.401
- Tabungan Pada Bank Lain	2.993.040.739	7.366.307.339
Setara Kas		
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	29.100.000.000	21.100.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>65.258.100.489</u>	<u>40.792.724.477</u>

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari


Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama


I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari ("Bank") yang sebelumnya bernama Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Pasar Parasari didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 5 Februari 1970 di Notaris Amir Syarifudin, S.H., di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C2-8238.HT.01.01.02 TH 1985 tanggal 26 Desember 1985. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 November 1997 melalui Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar dilakukan perubahan status Bank dari Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-25.643 HT.01.01. TH 1998 tanggal 18 November 1998. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, berdasarkan Akta Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung tentang penambahan modal disetor menjadi Rp8.000.000.000,-. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 16 Juni 2023, dihadapan Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung tentang Pengangkatan kembali Komisaris Utama dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-AH.01.09.0129824 tanggal 21 Juni 2023

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana yang diperkenankan oleh pemerintah kepada BPR.

Adapun izin-izin yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

- a. Izin Usaha dengan Surat Keputusan No. S.Ket-497/DJM/III.3/11/1974 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia,
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120103840481 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 8 Agustus 2019
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.126.398.5-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak

Modal Dasar Serta Modal yang Ditempatkan dan Disetor

Modal Dasar Bank sesuai dengan Akta Perubahan No. 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H. Berdasarkan akta tersebut, terdapat penambahan modal disetor sebanyak Rp2.000.000.000,-. Dengan demikian jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp6.000.000.000,- menjadi sebesar Rp8.000.000.000,-. Modal dasar perusahaan terbagi menjadi 8.000 (Delapan Ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Berdasarkan Akta No.05 tanggal 5 Juni 2023 terdapat pengambilalihan saham Perseroan. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Nilai Saham
I Wayan Sukanta	2.400	30%	2.400.000.000
I Made Budiarsa	1.920	24%	1.920.000.000
Ni Wayan Ardani	1.840	23%	1.840.000.000
I Nyoman Gunarsa	1.840	23%	1.840.000.000
Jumlah	8.000	100%	8.000.000.000

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Perubahan terakhir yaitu Akta No. 11 tanggal 16 Juni 2023, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Gusti Ngurah Anom Amijaya, S.E.
Komisaris : I Ketut Suwirya, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur : I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.

Perubahan kepengurusan Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.09-0129824 tanggal 21 Juni 2023.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Luktuk, Mengwi, Badung.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Bank memiliki 4 (Empat) kantor kas yang berlokasi di Sembung, Kerobokan, Cunggu, dan Munggu.

Jumlah karyawan Bank per 2023 dan 2022 sebanyak 61 dan 63 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dan laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut. Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010 serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama (3) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis*. Dan atas pembayaran kredit yang telah dihapus buku, dicatat pada rekening-rekening administratif.

Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro) diakui secara basis kas.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan dan deposito tersebut. Penyisihan kerugian tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat .

e. Kredit yang Diberikan

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet.
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit.
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain di luar giro, surat berharga, dan kredit yang diberikan.

Penyisihan kerugian kredit yang diklasifikasikan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak dapat diterimanya kembali sebagian atau seluruh aset produktif, disajikan sebagai pos pengurang (*off-setting account*) dari saldo aset produktif tersebut.

Besarnya penyisihan kerugian kredit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

0,5%	Dari aset produktif yang tergolong lancar
3%	Dari aset produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
10%	Dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
50%	Dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
100%	Dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurang nilai agunan yang dapat diperhitungkan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34 /POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, sebagaimana diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 pada Bab II Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pasal 3 BPR atau BPRS dapat:

- a. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi penyusutan sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode saldo menurun, kecuali bangunan, berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap dengan penggolongan sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan	4-8	25%-50%
Inventaris Golongan I	4	50%
Inventaris Golongan II	8	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit, baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, Agunan yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maksimum sebesar kewajiban Debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pasal 28 (2) & (3), BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).

j. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan kepada bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

l. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan biaya diskonto yang belum diamortisasi.

Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR Lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasikan kurang lancar, diragukan, dan macet (*non performing*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi.

Beban bunga simpanan (deposito) diakui secara akrual sedangkan simpanan (tabungan), simpanan dari bank lain dan Pinjaman yang diberikan diakui secara kas basis.

Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut:

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut:

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya tersebut diakui sebagai penambah beban bunga. Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

o. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 ditegaskan bahwa Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Bank mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) pada BPJS Ketenagakerjaan.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti dan imbalan pasti. Terkait imbalan pasti, dijelaskan dalam SAK ETAP Bab 23.13, dalam menerapkan prinsip pengakuan umum untuk program imbalan pasti maka entitas mengakui:

- a) Kewajiban atas kewajiban yang timbul dalam program imbalan pasti neto setelah aset program (kewajiban pasti atau *defined benefit liability*); dan
- b) Mengakui perubahan neto dalam kewajiban tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut.

Jika entitas mampu (tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya), maka entitas menggunakan metode projected unit credit untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini. Metode projected unit credit mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti berdasarkan SAK ETAP Bab 23.16.

Manajemen Bank telah membentuk kewajiban imbalan pascakerja namun belum sesuai SAK ETAP No. 23 tentang Imbalan Kerja dan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

q. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

r. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut (SAK – ETAP Bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas	1.788.571.096	2.667.264.737
Jumlah	1.788.571.096	2.667.264.737

Tidak terdapat pembatasan Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas telah diasuransikan atas pertanggungan *cash in safe* dengan nilai pertanggungan Rp1.500.000.000, *cash in chasier box* dengan nilai pertanggungan Rp2.500.000, *cash in transit* dengan nilai pertanggungan Rp500.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang mungkin dialami.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari Kredit	1.217.776.435	843.043.006
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima Antar Bank	59.039.314	47.478.750
Jumlah	1.276.815.749	890.521.756

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (*Deposito*).

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Giro:		
- PT Bank Mandiri	8.224.426.856	3.582.799.387
- PT Bank Pembangunan Daerah	11.537.322.277	2.779.257.758
- PT Bank Negara Indonesia	10.217.868.419	2.565.586.034
- PT Bank BJB	1.313.380.665	688.577.445
- PT Bank OK Indonesia	83.490.437	42.931.777
Sub Jumlah	31.376.488.654	9.659.152.401

Deposito :

Deposito Jangka Waktu < 3 bulan

- PT BPD Capem Mengwi	11.000.000.000	8.500.000.000
- PT BPR Sri Atha Lestari	2.050.000.000	3.050.000.000
- PT BPR Indra Candra	4.000.000.000	3.000.000.000
- PT Bank Mandiri	5.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Baret & Banten	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Victoria International	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank J Trust Indonesia	500.000.000	500.000.000
- PT Bank OK Indonesia	50.000.000	50.000.000
- PT BPR Tata Asia	500.000.000	-
- PT Bank Mayapada Internasional	2.000.000.000	-
Sub Jumlah	29.100.000.000	21.100.000.000

Deposito Jangka Waktu > 3 bulan

- PT Bank OK Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Parasari Sibang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Maha Boga Marga	-	500.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
- PT BPR Santi Pala	500.000.000	500.000.000
- PT Dewata Candradana	500.000.000	-
Sub Jumlah	4.000.000.000	3.000.000.000

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Tabungan:		
- PT BPR Sri Artha Lestari	747.575.884	5.930.397.893
- PT Bank Negara Indonesia	784.630.001	777.231.345
- PT BPR Sukawati Panca Kanti - Arisanku	1.000.136.980	500.315.131
- PT BPR Sukawati Panca Kanti	260.881.209	131.484.895
- PT Bank J Trust Indonesia	42.033.607	20.675.923
- PT Bank Victoria Internasional	57.317.526	6.202.153
- PT BPR Dewata Candradana	100.465.532	-
Sub Jumlah	2.993.040.739	7.366.307.339
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	67.469.529.393	41.125.459.740
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(225.681.112)	(114.085.362)
Jumlah	67.243.848.281	41.011.374.378

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektabilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk giro sebesar 2% s.d 3%. Selain itu, terdapat Deposito dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 2,25% s.d 6%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada Bank lain.

Penempatan pada Bank lain yang memiliki keterkaitan dengan bank adalah PT BPR Parasari Sibang dengan penempatan sebesar Rp1.000.000.000,-.

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang di blokir sebagai jaminan pinjaman yang diterima.

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jenis Penempatan Pada Bank Lain		
Deposito Berjangka		
1-3 bulan	30.100.000.000	21.100.000.000
4-6 bulan	2.000.000.000	2.000.000.000
6-12 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	33.100.000.000	24.100.000.000

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	114.085.362	100.405.862
Penyisihan yang dibentuk	135.559.794	45.204.877
Pembalikan Pembentukan PPAP	(23.964.044)	(31.525.377)
Saldo Akhir Tahun	225.681.112	114.085.362

Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp135.085.362,- dan Rp45.204.877,- (Catatan 21) dan pembalikan penyisihan masing-masing sebesar Rp23.964.044,- dan Rp31.525.377,- sebagai pendapatan operasional lainnya (Catatan 20).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kredit yang Diberikan-Pokok	122.588.096.708	111.066.345.660
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(318.322.934)	(135.027.407)
Kredit yang Diberikan-Provisi	(2.818.421.401)	(2.795.605.741)
Jumlah	119.451.352.373	108.135.712.512
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	(1.570.668.993)	(1.074.852.778)
Jumlah Bersih	117.880.683.380	107.060.859.734

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan dan sektor usaha pada tahun 2023 dan 2022 terdiri atas :

a. Jenis Penggunaan

2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	35.428.564.699	24.240.720.399	8.804.211.400	5.488.000	308.850.000	2.069.294.900
Jumlah	35.428.564.699	24.240.720.399	8.804.211.400	5.488.000	308.850.000	2.069.294.900
Provisi	487.959.334	419.057.711	68.901.623	-	-	-
Nilai Buku	34.940.605.365	23.821.662.688	8.735.309.777	5.488.000	308.850.000	2.069.294.900
Peny. Pengh	(833.594.565)	(826.364.512)	(5.690.136)	(38.369)	(86.704)	(1.414.844)
Sub Jumlah	34.107.010.800	22.995.298.176	8.729.619.641	5.449.631	308.763.296	2.067.880.056
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	31.123.496.384	20.524.501.284	9.279.540.800	-	321.982.700	997.471.600
Jumlah	31.123.496.384	20.524.501.284	9.279.540.800	-	321.982.700	997.471.600
Provisi	814.649.393	516.232.199	262.453.856	-	17.313.338	18.650.000
Nilai Buku	30.308.846.991	20.008.269.085	9.017.086.944	-	304.669.362	978.821.600
Peny. Pengh	(140.862.698)	(102.360.160)	(4.938)	-	-	(38.497.600)
Sub Jumlah	30.167.984.293	19.905.908.925	9.017.082.006	-	304.669.362	940.324.000
Konsumsi						
Terkait	1.273.920.900	1.273.920.900	-	-	-	-
Tidak terkait	54.762.114.725	47.069.473.175	5.952.784.500	285.306.000	12.800.000	1.441.751.050
Jumlah	56.036.035.625	48.343.394.075	5.952.784.500	285.306.000	12.800.000	1.441.751.050
Provisi	1.515.812.674	1.329.572.932	151.917.675	10.100.000	175.000	24.047.067
Nilai Buku	54.520.222.951	47.013.821.143	5.800.866.825	275.206.000	12.625.000	1.417.703.983
Peny. Pengh	(596.211.730)	(232.055.555)	(2.176.125)	-	-	(361.980.050)
Sub Jumlah	53.924.011.221	46.781.765.588	5.798.690.700	275.206.000	12.625.000	1.055.723.933
Jmi Kredit (BD)	122.588.096.708	93.108.615.758	24.036.536.700	290.794.000	643.632.700	4.508.517.550
Jumlah Provisi	(2.818.421.401)	(2.264.862.842)	(483.273.154)	(10.100.000)	(17.488.338)	(42.697.067)
Pend. Bunga yg ditangguhkan dlm rangka	(318.322.934)	(318.322.934)	-	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	119.451.352.373	90.525.429.983	23.553.263.546	280.694.000	626.144.362	4.465.820.483
Jumlah PPAP	(1.570.668.993)	(1.160.780.227)	(7.871.199)	(38.369)	(86.704)	(401.892.494)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	117.880.683.380	89.364.649.756	23.545.392.347	280.655.631	626.057.658	4.063.927.989

2022

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	22.701.984.710	18.891.791.010	2.144.113.600	-	-	1.666.080.100
Jumlah	22.701.984.710	18.891.791.010	2.144.113.600	-	-	1.666.080.100
Provisi	(155.766.201)	(154.191.615)	(1.574.586)	-	-	-
Nilai Buku	22.546.218.509	18.737.599.395	2.142.539.014	-	-	1.666.080.100
Peny. Pengh	(479.092.909)	(91.451.002)	(885.807)	-	-	(386.756.100)
Sub Jumlah	22.067.125.600	18.646.148.393	2.141.653.207	-	-	1.279.324.000
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	33.192.583.850	31.228.680.850	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Jumlah	33.192.583.850	31.228.680.850	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Provisi	(969.668.221)	(913.053.230)	(29.334.991)	-	(2.300.000)	(24.980.000)
Nilai Buku	32.222.915.629	30.315.627.620	795.934.609	-	68.700.000	1.042.653.400
Peny. Pengh	(155.341.787)	(155.341.787)	-	-	-	-
Sub Jumlah	32.067.573.842	30.160.285.833	795.934.609	-	68.700.000	1.042.653.400

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Jenis Penggunaan (Lanjutan)

Konsumsi						
Terkait	266.574.100	266.574.100				
Tidak terkait	54.905.203.000	52.125.367.350	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Jumlah	55.171.777.100	52.391.941.450	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Provisi	(1.670.171.319)	(1.600.132.768)	(52.208.984)	(339.996)	-	(17.489.571)
Nilai Buku	53.501.605.781	50.791.808.682	1.753.394.016	14.263.104	-	942.139.979
Peny. Pengh	(440.418.082)	(252.257.518)	(2.500.314)	-	-	(185.660.250)
Sub Jumlah	53.061.187.699	50.539.551.164	1.750.893.702	14.263.104	-	756.479.729
Jml Kredit (BD)	111.066.345.660	102.512.413.310	4.774.986.200	14.603.100	71.000.000	3.693.343.050
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.667.377.613)	(83.118.561)	(339.996)	(2.300.000)	(42.469.571)
Pend. Bunga yg ditangguhkan dlm rangka	(135.027.407)	(130.838.200)	(4.189.207)	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	108.135.712.512	99.714.197.497	4.687.678.432	14.263.104	68.700.000	3.650.873.479
Jumlah PPAP	(1.074.852.778)	(499.050.307)	(3.386.121)	-	-	(572.416.350)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	107.060.859.734	99.215.147.190	4.684.292.311	14.263.104	68.700.000	3.078.457.129

b. Sektor Ekonomi

2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	1.088.023.700	830.781.400	107.242.300	-	-	150.000.000
Industri Pengolahan	13.799.391.100	10.036.068.600	3.264.216.400	-	-	499.106.100
Perdagangan besar	17.783.423.719	11.154.144.219	4.894.752.700	5.488.000	308.850.000	1.420.188.800
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya,	33.881.222.564	22.744.227.464	9.817.540.800	-	321.982.700	997.471.600
Bukan lapangan Usaha lainnya	56.036.035.625	48.343.394.075	5.952.784.500	285.306.000	12.800.000	1.441.751.050
Jumlah Kredit (BD)	122.588.096.708	93.108.615.758	24.036.536.700	290.794.000	643.632.700	4.508.517.550
Jumlah Provisi	(2.818.421.401)	(2.264.862.842)	(483.273.154)	(10.100.000)	(17.488.338)	(42.697.067)
Pend. Bunga yg Ditangguhkan dlm Rangka Restru	(318.322.934)	(318.322.934)	-	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	119.451.352.373	90.525.429.982	23.553.263.546	280.694.000	626.144.362	4.465.820.483
Jumlah PPAP	(1.570.668.993)	(452.302.261)	(3.637.932)	(392.800)	(125.000)	(1.114.211.000)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	117.880.683.380	90.073.127.721	23.549.625.614	280.301.200	626.019.362	3.351.609.483

2022

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	968.831.600	682.922.100	285.909.500	-	-	-
Industri Pengolahan	8.027.013.000	7.082.947.100	375.059.800	-	-	569.006.100
Perdagangan besar	10.821.696.200	8.241.477.900	1.557.144.300	-	-	1.023.074.000
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya,	36.077.027.760	34.113.124.760	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Bukan lapangan Usaha lainnya	55.171.777.100	52.391.941.450	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Jumlah Kredit (BD)	111.066.345.660	102.512.413.310	4.848.986.200	14.603.100	71.000.000	3.619.343.050
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.667.377.613)	(83.118.561)	(339.996)	(2.300.000)	(42.469.571)
Pend. Bunga yg Ditangguhkan dlm Rangka Restru	(135.027.407)	(130.838.200)	(4.189.207)	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	108.135.712.512	99.714.197.497	4.761.678.432	14.263.104	68.700.000	3.576.873.479
Jumlah PPAP	(1.074.852.778)	(499.050.307)	(3.386.121)	-	-	(572.416.350)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	107.060.859.734	99.215.147.190	4.758.292.311	14.263.104	68.700.000	3.004.457.129

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2023	2022
Jangka Waktu		
≤1 Tahun	25.281.072.780	321.263.200
1-2 Tahun	5.931.032.169	17.498.903.910
2-5 Tahun	21.582.679.084	17.369.899.350
> 5 Tahun	69.793.312.675	75.876.279.200
Jumlah Kredit (Baki Debet)	122.588.096.708	111.066.345.660
Jumlah Provisi	(2.818.421.401)	(2.795.605.741)
Jumlah Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(318.322.934)	(135.027.407)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	119.451.352.373	108.135.712.512
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1.570.668.993)	(1.074.852.778)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	117.880.683.380	107.060.859.734

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023	2022
Jangka Waktu		
≤1 Tahun	25.686.194.530	19.468.522.080
1-2 Tahun	7.429.427.969	9.698.301.930
2-5 Tahun	22.889.199.384	21.809.114.750
> 5 Tahun	66.583.274.825	60.090.406.900
Jumlah Kredit (Baki Debet)	122.588.096.708	111.066.345.660
Jumlah Provisi	(2.818.421.401)	(2.795.605.741)
Jumlah Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(318.322.934)	(135.027.407)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	119.451.352.373	108.135.712.512
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1.570.668.993)	(1.074.852.778)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	117.880.683.380	107.060.859.734

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.20/SK/BPS/III/2019 tanggal 5 Februari 2019, tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut :

- Suku bunga kredit bulanan dengan saldo menurun antara 14% s.d 24% p.a.
- Suku bunga kredit bulanan dengan suku bunga tetap antara 10% s.d 18% p.a.

Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebanyak 4 (empat) rekening dengan jumlah baki debet kredit per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.273.920.900,-.

Debitur yang memperoleh fasilitas Restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sejumlah 33 debitur dengan jumlah total baki debet sebesar Rp6.906.388.000,- atau sebesar 5,6% dari seluruh kredit. Rincian debitur yang memperoleh Restrukturisasi Covid-19 menurut kolektabilitas per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Kolektabilitas	Dengan Fasilitas Restruktur Covid-19		Total Baki Debet Kredit	
	Jumlah	Baki Debet	Jumlah	Baki Debet
Lancar	33	6.906.388.000	1.356	93.108.615.758
Dalam Perhatian Khusus	-	-	159	24.036.536.700
Kurang Lancar	-	-	3	290.794.000
Diragukan	-	-	4	643.632.700
Macet	-	-	20	4.508.517.550
Jumlah	33	6.906.388.000	1.542	122.588.096.708

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	1.074.852.778	3.303.848.526
Penyisihan yang Dibentuk	621.908.618	921.296.935
Pembalikan Penyisihan	(126.092.402)	(1.145.366.069)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	(2.004.926.615)
Saldo Akhir Tahun	1.570.668.993	1.074.852.778

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Beban penyisihan kerugian kredit yang diberikan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.141.748.716,- dan 921.296.935,- (Catatan 21) dan pembalikan penyisihan masing-masing sebesar Rp126.092.402,- dan Rp1.145.366.069,- dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (Catatan 20).

Penyisihan kerugian aset produktif yang wajib dibentuk :

Kolektabilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan Kerugian	%	PPAPWD
Lancar	93.108.615.758	190.648.041.113	148.566.379.210	90.460.402.758	0,5%	452.302.261
DPK	24.036.536.700	48.911.158.000	39.624.145.731	121.264.400	3%	3.637.932
Kurang Lancar	290.794.000	455.200.000	361.560.000	3.928.000	10%	392.800
Diragukan	643.632.700	1.387.000.000	1.251.100.000	250.000	50%	125.000
Macet	4.508.517.550	10.027.742.500	4.991.446.750	1.114.211.000	100%	1.114.211.000
Jumlah	122.588.096.708	251.429.141.613	194.794.631.691	91.700.056.158		1.570.668.993

Penempatan Pada Bank Lain dikurangi dengan Saldo Maksimum yang ditanggung oleh Lembaga Penjamin Simpanan

Kolektabilitas	Nama Bank	Saldo	Saldo Maksimum yang Dijamin	Dasar Perhitungan PPAPWD	%	PPAPWD
Lancar	OKE BANK	1.133.490.437	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BPD BALI	22.537.322.277	2.000.000.000	20.537.322.277	0,5%	102.686.611
Lancar	BNI	11.002.498.420	2.000.000.000	9.002.498.420	0,5%	45.012.492
Lancar	MANDIRI	13.224.426.856	2.000.000.000	11.224.426.856	0,5%	56.122.134
Lancar	BPR. LESTARI	2.797.575.884	2.000.000.000	797.575.884	0,5%	3.987.879
Lancar	BPR. INDRA	4.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	0,5%	10.000.000
Lancar	BPR. PARASARI	1.000.000.000	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BPR SANTI PALA	500.000.000	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BANK BJB	2.313.380.665	2.000.000.000	313.380.665	0,5%	1.566.903
Lancar	BPR SUKAWATI	3.261.018.189	2.000.000.000	1.261.018.189	0,5%	6.305.091
Lancar	BANK J TRUST	542.033.607	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BANK VICTORIA	1.057.317.526	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BPR TATA ASIA	500.000.000	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BPR DEWATA	600.465.532	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BANK MAYAPADA	2.000.000.000	2.000.000.000	-	0,5%	-
Lancar	BPR LINGGA	1.000.000.000	2.000.000.000	-	0,5%	-
Jumlah						225.681.112
Jumlah Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk						1.796.350.105
Jumlah Penyisihan Kerugian yang telah dibentuk oleh Bank						1.796.350.105
Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Penyisihan Kerugian						-

Jumlah kredit yang dijamin dengan Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 101 rekening dengan jumlah baki debet sebesar Rp1.933.660.300,-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan PPAP dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA BPR.

Perubahan aset produktif yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Keterangan	2023	2022
Saldo Awal Tahun	3.465.093.215	1.490.166.600
Penghapusan kredit tahun berjalan	-	2.004.926.615
Penerimaan kembali kredit hapus buku	(620.817.350)	(30.000.000)
Saldo Akhir Tahun	2.844.275.865	3.465.093.215

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Agunan yang Diambil Alih	1.455.594.100	2.109.008.300
Jumlah	1.455.594.100	2.109.008.300

Adapun rincian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Nama	Saldo Awal 31 Des 2022	Mutasi		Saldo Akhir 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Ni Made Karmini	335.900.000	-	-	335.900.000
Komang Rio Anjana	428.694.100	-	-	428.694.100
I Rai Budhi Santika	173.000.000	-	-	173.000.000
Ni Wayan Yudiantari	332.619.500	-	332.619.500	-
Made Arsana	468.294.700	-	468.294.700	-
Suparno	370.500.000	-	-	370.500.000
Ramiyani	-	147.500.000	-	147.500.000
I Made Wardana	-	450.000.000	450.000.000	-
Jumlah	2.109.008.300	147.500.000	800.914.200	1.455.594.100

Terdapat penjualan agunan yang diambil alih bank selama tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Nama	Harga Perolehan	Harga Jual	Keuntungan Penjualan	Kerugian Penjualan
Ni Wayan Yudiantari	332.619.500	330.650.000	-	(1.969.500)
Made Arsana	468.294.700	500.000.000	31.705.300	-
I Made Wardana	450.000.000	550.000.000	100.000.000	-
Total	800.914.200	830.650.000	131.705.300	(1.969.500)

Labanya Penjualan AYDA sebesar Rp131.705.300,- dicatat sebagai pendapatan non operasional (Catatan 25) dan kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp1.969.500,- dicatat sebagai beban non operasional (Catatan 26).

Proses pengambilalihan agunan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo 2022	2023 Mutasi		Saldo 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	142.882.893	-	-	142.882.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	1.718.760.000	40.700.000	26.150.000	1.733.310.000
Mesin	662.578.000	142.125.000	-	804.703.000
Mobiler	490.740.000	34.746.400	-	525.486.400
Jumlah	3.639.960.893	217.571.400	26.150.000	3.831.382.293
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	294.270.833	31.250.000	-	325.520.833
Kendaraan	1.257.702.583	145.544.823	26.150.000	1.377.097.406
Mesin	593.032.448	95.802.059	-	688.834.507
Mobiler	400.249.998	58.748.178	-	458.998.176
Jumlah	2.545.255.862	331.345.060	26.150.000	2.850.450.923
Nilai Buku	1.094.705.031			980.931.370

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

	Saldo 2021	2022		Saldo 2022
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	142.882.893	-	-	142.882.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	1.338.330.000	393.530.000	13.100.000	1.718.760.000
Mesin	667.268.000	64.625.000	69.315.000	662.578.000
Mobiler	501.232.600	115.500.000	125.992.600	490.740.000
Jumlah	3.274.713.493	573.655.000	208.407.600	3.639.960.893
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	263.020.833	31.250.000	-	294.270.833
Kendaraan	1.092.264.688	178.537.895	13.100.000	1.257.702.583
Mesin	610.249.476	52.097.972	69.315.000	593.032.448
Mobiler	449.358.429	76.884.169	125.992.600	400.249.998
Jumlah	2.414.893.426	338.770.036	208.407.600	2.545.255.862
Nilai Buku	859.820.067			1.094.705.031

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berakhir pada tanggal 20 Juli 2046. Setelah jangka waktu berakhir, Bank dapat mengajukan perpanjangan dan sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada rencana perubahan tata ruang dari pemerintah.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp331.345.061,- dan Rp338.770.036,-. Selama tahun 2023 terdapat penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Jual	Laba (Rugi) Penjualan
1	Honda Revo 110	12.450.000	-	4.750.000	4.750.000
2	Honda Revo 110	13.700.000	-	5.000.000	5.000.000
	Total	26.150.000	-	9.750.000	9.750.000

Keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp9.750.000,- dicatat dalam pendapatan non operasional (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.491.000.000,- yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang mungkin dialami.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo 2022	2023		Saldo 2023
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Program Aplikasi "Pemeliharaan System"	43.000.000	-	43.000.000	-
System IBS USSI	-	137.085.000	-	137.085.000
Branchless PDL	-	2.775.000	-	2.775.000
WA Notifikasi	-	5.827.500	-	5.827.500
Jumlah	43.000.000	-	43.000.000	145.687.500
Akumulasi Amortisasi				
Program Aplikasi "Pemeliharaan System"	43.000.000	-	43.000.000	-
System IBS USSI	-	2.284.750	-	2.284.750
Branchless PDL	-	693.750	-	693.750
WA Notifikasi	-	1.456.875	-	1.456.875
Jumlah	43.000.000	4.435.375	43.000.000	4.435.375
Nilai Buku	-			141.252.125

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

	Saldo 2021	2022		Saldo 2022
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Program Aplikasi "Banking Smart System"	43.000.000	-	-	43.000.000
Jumlah	43.000.000	-	-	43.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Program Aplikasi "Banking Smart System"	43.000.000	-	-	43.000.000
Jumlah	43.000.000	-	-	43.000.000
Nilai Buku	-			-

Biaya amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp2.714.875 dan Rp0,- (Catatan 22).

10. ASET LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya dibayar dimuka		
- Sewa Kantor	606.124.400	486.524.700
- Sewa Garase	209.457.700	29.541.600
Pajak Yang Dibayar Dimuka	-	-
Lainnya	37.573.287	-
Jumlah	853.155.387	516.066.300

Bank melakukan perpanjangan masa sewa kantor kas dan sewa garase dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	Notaris	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Nilai Sewa
Sewa Kantor Pusat (Garase)	Nanik Prastuti, SH	26 Februari 2023	26 Februari 2028	233.750.000
Sewa Kantor Kas Canggung	Nanik Prastuti, SH	17 Juli 2023	17 Juli 2028	275.000.000
Sewa Kantor Kas Sembung	Nanik Prastuti, SH	26 Agustus 2019	26 Agustus 2029	300.000.000
Sewa Kantor Kas Munggu	Nanik Prastuti, SH	06 April 2022	06 April 2027	82.500.000
Sewa Kantor Kas Kerobokan	Nanik Prastuti, SH	21 Juli 2021	21 Juli 2025	275.000.000
Sewa Garase	Nanik Prastuti, SH	29 November 2022	29 November 2025	24.000.000

Mutasi sewa kantor per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Mutasi Sewa Kantor Kas

Saldo Awal	486.524.700
Penambahan	275.000.000
Amortisasi Sewa	(155.400.300)
Saldo Akhir	606.124.400

Mutasi Sewa Garase

Saldo Awal	29.541.600
Penambahan	233.750.000
Amortisasi Sewa	(53.833.900)
Saldo Akhir	209.457.700

Beban amortisasi atas biaya dibayar dimuka - sewa gedung kantor kas dan sewa garase selama tahun 2023 masing-masing sebesar Rp155.400.300,- dan Rp53.833.900,- dicatat di beban administrasi dan umum sebagai beban sewa (Catatan 23).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPH Pasal 21 & 23	199.589.619	167.885.475
TDP Tabungan	233.226.000	163.970.000
Titipan Nasabah	68.185.000	165.872.402
Pajak bunga tabungan dan deposito	118.558.384	76.792.589
Jumlah	<u>619.559.003</u>	<u>574.520.466</u>

TDP Tabungan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp233.226.000,- merupakan titipan dana jasa produksi yang belum didistribusikan kepada masing-masing pekerja.

12. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga Deposito belum jatuh tempo	189.326.660	134.585.330
Jumlah	<u>189.326.660</u>	<u>134.585.330</u>

13. UTANG PAJAK

Utang pajak penghasilan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp129.767.957,- dan Rp205.233.659,-

Rekonsiliasi antara laba akuntansi dengan laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>
Penghasilan Bruto	23.555.312.775
Laba sebelum pajak	5.645.088.955
Koreksi fiskal positif terdiri dari:	
Iuran Perbarindo, Apindo, & OJK	85.560.918
Banten/ Upacara/ Canang	90.899.000
Sanksi Administratif	2.286.962
Jasa Keamanan dan Sumbangan	12.500.000
Beban Akomodasi	55.238.650
Beban Pemasaran	28.499.000
Beban CSR (iuran banjar, sumbangan pecalang, sumbangan banjar, dan tirta yatra)	104.742.790
Kekurangan Pajak Pengurus	140.610.086
Beban Imbalan Pasca Kerja	116.600.000
Beban Non Operasional Lainnya	-
	<u>636.937.406</u>
Penghasilan kena pajak	6.282.026.361
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>6.282.026.000</u>
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan	
Penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas :	
4.800.000.000 x 6.282.026.000 = 1.280.124.152	
23.555.312.775	
Penghasilan kena pajak yang tidak mendapat	
6.282.026.000 - 1.280.124.152 = 5.001.901.848	
Perhitungan PPh 25 :	
(22% X 50%) x 1.280.124.152	140.813.657
22% x 5.001.901.848	1.100.418.406
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>1.241.232.063</u>
Kompensasi uang muka PPh Pasal 25 (Januari s.d November 2023)	1.018.215.600
Utang Pajak Penghasilan Per 31 Desember 2023	<u>223.016.463</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Utang Pajak untuk masa pajak tahun 2023 sebesar Rp223.016.463,- belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2023 yang dibayar di bulan Januari 2024 sebesar Rp99.700.261,-. Apabila jumlah tersebut diperhitungkan, maka jumlah kekurangan pembayaran pajak menjadi sebesar Rp123.316.202,-.

14. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tabungan	83.072.731.223	68.918.948.091
Deposito	75.870.650.000	56.747.600.000
Jumlah	158.943.381.223	125.666.548.091

a. Tabungan

Jenis Tabungan	2023		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	1.176.612.669	53.333.958.816	54.510.571.485
Tabungan Tamasari	30.555.271	9.819.789.976	9.850.345.247
Tabungan Tapasari	2.811.860	13.534.227.229	13.537.039.089
Tabungan THT	3.692.829	2.349.476.633	2.353.169.462
Tabungan Sapasari	12.443.153	926.451.496	938.894.649
TabunganKu	764.713	179.904.677	180.669.390
Tabungan Sempel	-	1.702.041.901	1.702.041.901
Jumlah	1.226.880.495	81.845.850.728	83.072.731.223

Jenis Tabungan	2022		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	295.919.087	42.196.999.087	42.492.918.174
Tabungan Tamasari	24.307.380	10.015.694.670	10.040.002.050
Tabungan Tapasari	2.465.776	12.305.642.675	12.308.108.451
Tabungan THT	2.564.487	2.106.280.617	2.108.845.104
Tabungan Sapasari	-	1.073.404.631	1.073.404.631
TabunganKu	748.405	215.163.132	215.911.537
Tabungan Sempel	-	679.758.144	679.758.144
Jumlah	326.005.135	68.592.942.956	68.918.948.091

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 83/SK/BPS/XII/2023 JO Nomor 11/SK/BPS/VI/2019 tanggal 4 Desember 2023, tingkat suku bunga tabungan harian adalah 3% p.a dan suku bunga tabungan program minimal 5% s/d suku bunga LPS berlaku.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2023 sebanyak 48 rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp1.226.880.495,-

b. Deposito

Jangka Waktu	2023		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 s.d 3 Bulan	-	4.002.500.000	4.002.500.000
4 s.d 6 Bulan	-	2.273.500.000	2.273.500.000
7 s.d 12 Bulan	18.000.000	69.576.650.000	69.594.650.000
Jumlah	18.000.000	75.852.650.000	75.870.650.000

Jangka Waktu	2022		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 s.d 3 Bulan	-	3.225.500.000	3.225.500.000
4 s.d 6 Bulan	-	4.200.500.000	4.200.500.000
7 s.d 12 Bulan	18.000.000	49.303.600.000	49.321.600.000
Jumlah	18.000.000	56.729.600.000	56.747.600.000

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 83/SK/BPS/XII/2023 JO Nomor 11/SK/BPS/VI/2019 tanggal 4 Desember 2023, tingkat suku bunga deposito minimal 3,5% s/d suku bunga LPS berlaku.

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2023 sebanyak 1 (satu) rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp18.000.000,- atau 0,02% dari total deposito.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT BPR Parasari Sibang	49.247.394	-
Jumlah	49.247.394	-

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan Purna Bakti Pengurus	133.200.000	66.600.000
Imbalan Pasca Kerja Karyawan	50.000.000	-
Jumlah	183.200.000	66.600.000

Adapun mutasi atas nilai liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	66.600.000
Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja	116.600.000
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	183.200.000

Jumlah pembentukan cadangan imbalan pasca kerja tahun 2023 diakui pada beban Administrasi dan Umum pada beban tenaga kerja (Catatan 23).

Bank menyajikan kewajiban imbalan pascakerja, namun nilai kewajiban imbalan pascakerja yang terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Cadangan CSR	262.190.790	157.448.000
Iuran BPJS	13.504.480	12.574.107
Cadangan Beban THR Karyawan	203.073.000	1.795.000
Jumlah	478.768.270	171.817.107

18. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Modal		
Modal Saham	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	4.000.000.000	4.000.000.000
Cadangan Tujuan	-	-
Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Ditahan	-	-
- Laba Tahun Lalu	14.530.495.583	13.453.187.260
- Laba Tahun Berjalan	4.403.856.892	3.077.308.323
Total Saldo Laba	22.934.352.475	20.530.495.583
Total Ekuitas	30.934.352.475	28.530.495.583

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

Modal disetor sesuai dengan akta perubahan No. 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H. Berdasarkan akta tersebut, terdapat penambahan modal disetor sebanyak Rp2.000.000.000,- Dengan demikian jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp6.000.000.000,- menjadi sebesar Rp8.000.000.000,-. Modal disetor perusahaan terbagi menjadi 8.000 (delapan ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Berdasarkan Akta No.05 tanggal 5 Juni 2023 terdapat pengambilalihan saham Perseroan. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lbr Saham	Persentasi Kepemilikan	Jumlah Modal
1	I Wayan Sukanta	2.400	30%	2.400.000.000
2	I Made Budiarsa	1.920	24%	1.920.000.000
3	Ni Wayan Ardani	1.840	23%	1.840.000.000
4	I Nyoman Gunarsa	1.840	23%	1.840.000.000
Jumlah		8.000	100%	8.000.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga kontraktual		
- Kredit Yang Diberikan	18.890.813.585	15.054.414.041
Bunga kontraktual-Penempatan pada bank lain		
- Giro	397.014.817	291.111.927
- Tabungan	110.846.240	108.912.668
- Deposito	1.113.145.399	857.864.249
Jumlah Pendapatan Bunga	20.511.820.040	16.312.302.885
Pendapatan Provisi	2.146.490.590	1.338.896.495
Administrasi Kredit	100.184.000	86.218.750
Jumlah	22.758.494.630	17.737.418.130

20. BEBAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	3.228.348.244	3.193.226.210
- Deposito Berjangka	3.876.629.191	2.950.168.422
Beban bunga - amortisasi biaya transaksi (LPS)	275.380.274	230.748.605
Jumlah	7.380.357.709	6.374.143.237

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan pemulihan PPAP	150.056.447	1.176.891.445
Pendapatan tabungan pasif	92.690.029	96.564.564
Pendapatan Denda Kredit	54.286.672	72.537.000
Pendapatan atas jasa transaksi	65.590.848	40.458.460
Penerimaan kembali hapus buku	287.885.000	30.000.000
Lainnya	93.850	-
Jumlah	650.602.845	1.416.451.468

Rincian Pendapatan Pemulihan Penyisihan aset produktif

	2023	2022
Kredit yang diberikan	126.092.402	1.145.366.069
Penempatan pada bank lain	23.964.044	31.525.377
Jumlah	150.056.447	1.176.891.445

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban penyisihan kredit yang diberikan	621.908.618	921.296.935
Beban penyisihan penempatan pada bank lain	135.559.794	45.204.877
Jumlah	757.468.412	966.501.810

23. BEBAN PENYUSUTAN / AMORTISASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban penyusutan aset tetap	331.345.061	338.770.036
Beban amortisasi aset tidak berwujud	4.435.375	-
Jumlah	335.780.436	338.770.036

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, Honorarium	4.812.610.656	4.410.789.450
- Imbalan Kerja Lainnya	2.282.574.500	1.937.502.800
- Beban Kekurangan Pajak Pengurus	140.610.086	118.846.402
- Beban Imbalan Pasca Kerja Pengurus	116.600.000	66.600.000
- Beban Penggantian Pulsa	109.950.000	-
Beban Barang & Jasa	784.139.596	686.622.518
Beban Sewa	209.234.200	217.069.350
Beban Pendidikan dan Pelatihan	222.836.000	155.614.300
Pemeliharaan dan perbaikan	162.033.758	133.589.900
Beban Pemasaran	64.571.000	119.661.300
Beban Asuransi	40.976.490	42.619.545
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	24.823.157	24.753.957
Jumlah	8.970.959.443	7.913.669.522

Beban tenaga kerja pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.812.610.656,- didalamnya termasuk biaya gaji komisaris utama sebesar Rp 330.613.052,- gaji komisaris sebesar Rp 275.138.452,- serta gaji direktur utama dan direktur masing-masing sebesar Rp 505.718.656,- dan Rp 418.148.804,- atau sebesar 31,78 % dari total beban gaji, upah, honorarium.

Beban tenaga kerja-imbalan kerja lainnya terdiri dari biaya insentif, biaya lembur, biaya pakaian kerja, dan biaya THR.

Beban barang dan jasa terdiri atas biaya transportasi, biaya air PDAM, biaya telepon & listrik, biaya barang cetakan, biaya ATK dan jasa-jasa lainnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan terdiri atas beban pemeliharaan gedung, kendaraan, mobiler, dan mesin-mesin.

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Akomodasi	55.238.650	7.179.000
Beban Customer	8.210.000	24.083.200
Beban Administrasi lainnya	4.322.500	4.463.000
Jumlah	67.771.150	35.725.200

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan Penjualan AYDA	131.705.300	825.354.752
Keuntungan Penjualan Inventaris	9.750.000	4.000.000
Lainnya	4.760.000	-
Jumlah	146.215.300	829.354.752

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
CSR	158.492.790	142.665.000
Banten/ Upacara/ Canang	90.899.000	98.998.000
Iuran Perbarindo, Apindo & OK	85.560.918	77.524.637
Lainnya	46.177.500	21.932.000
Beban Kerugian Penjualan Lelang	-	20.941.150
Beban Kerugian Penjualan AYDA	1.969.500	14.450.400
Sanksi Administratif	2.286.962	7.290.000
Jasa Keamanan dan Sumbangan	12.500.000	7.000.000
Jumlah	397.886.670	390.801.187

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023	2022
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	380.273.820	409.681.090
- Lainnya	588.299.121	608.244.188
Jumlah Tagihan Komitmen	968.572.941	1.017.925.278
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.047.443.561	3.915.119.251
- Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan	2.844.275.865	3.465.093.215
- Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbukukan	2.888.502.280	3.090.393.381
- Lain-lain	573.277.814	7.211.035.256
Jumlah Tagihan Kontinjensi	9.353.499.520	17.681.641.103

29. MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 sebagaimana diamandemen dengan POJK No.48/POJK.03/2020 tentang. Regulasi ini awalnya direncanakan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, namun diperpanjang hingga 31 Maret 2024. Bank telah memenuhi kebijakan tersebut dengan menyampaikan Laporan Stimulus Kredit secara berkala.

Apabila stimulus perekonomian nasional tidak diperpanjang, Bank berpotensi mengalami peningkatan risiko kredit dari debitur yang semula mendapat fasilitas restrukturisasi Covid-19.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tercermin dari nilai Kredit yang Diberikan dan rasio *Non-Performing Loan* apabila stimulus perekonomian nasional tidak diperpanjang sebagai berikut:

Kolektabilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet per 31 Desember 2023	Baki Debet apabila Fasilitas Tidak Diperpanjang
Lancar	93.108.615.758	87.065.175.258
Dalam Perhatian Khusus	24.036.536.700	24.371.146.900
Kurang Lancar	290.794.000	1.466.548.300
Diragukan	643.632.700	2.855.116.200
Macet	4.508.517.550	6.830.110.050
Jumlah	122.588.096.708	122.588.096.708
Rasio <i>Non-Performing Loan</i>	4,44%	9,10%

Untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin terjadi, manajemen telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Manajemen melakukan *stress test* terhadap ketahanan modal akibat dampak kredit restruktur yang dapat berpengaruh terhadap risiko pembentukan cadangan PPAP atau pengurang modal.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

- b. Manajemen melakukan pemantauan kredit secara berkala dan mulai mengembalikan ke fasilitas semula atas debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan membayar, sehingga tidak terjadi peningkatan yang signifikan atas kredit NPL ketika stimulus relaksasi sudah tidak diberlakukan lagi.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2023.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2023.

33. ANALISA RASIO KEUANGAN

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 :

No	KETERANGAN	2023	2022
A.	CAPITAL (PERMODALAN)	43,99%	54,67%
	- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	42,95%	53,56%
	- Rasio Modal Inti		
B.	ASET PRODUKTIF	2,70%	6,42%
	- Rasio Kualitas Aset Produktif	4,44%	8,67%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	100%	100%
	- Rasio PPAP		
C.	RENTABILITAS	3,23%	0,65%
	- ROA (<i>Return On Aset</i>)	76,03%	92,75%
	- BOPO		
D.	LIKUIDITAS	22,66%	23,02%
	- <i>Cash Ratio</i>	65,58%	73,73%
	- LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)		

